

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DENGAN METODE *MIND MAPPING*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM  
JENGGAWAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh

Reynita Akvilni Aziz

NIM : T20181397

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2023**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DENGAN METODE *MIND MAPPING*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM  
JENGGAWAH**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh  
**Reynita Akvilni Aziz**  
**NIM : T20181397**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
APRIL 2023**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DENGAN METODE *MIND MAPPING* DI MADRASAH  
TSANAWIYAH WAHID HASYIM JENGGAWAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Reynita Akvilni Aziz**  
**T20181397**

**Disetujui Pembimbing**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
  
**Dr. Hj. St. Mislikhah M, Ag.**  
**NIP 196806131994022001**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DENGAN METODE *MIND MAPPING*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM  
JENGGAWAH**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 04 April 2023

Tim Penguji

Ketua

**Dr. H. Ainur Rafik, M. Ag.**

**NIP: 196405051990031005**

Sekretaris

**Rofiq Hidayat, M. Pd.**

**NIP: 198804042018011001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Anggota :

1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Hj. ST. Misliah, M.Ag.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Muknjah, M.Pd.I**

**NIP. 19640511 199903 2 001**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung. (QS Al-Ma'idah Ayat 35)<sup>1</sup>

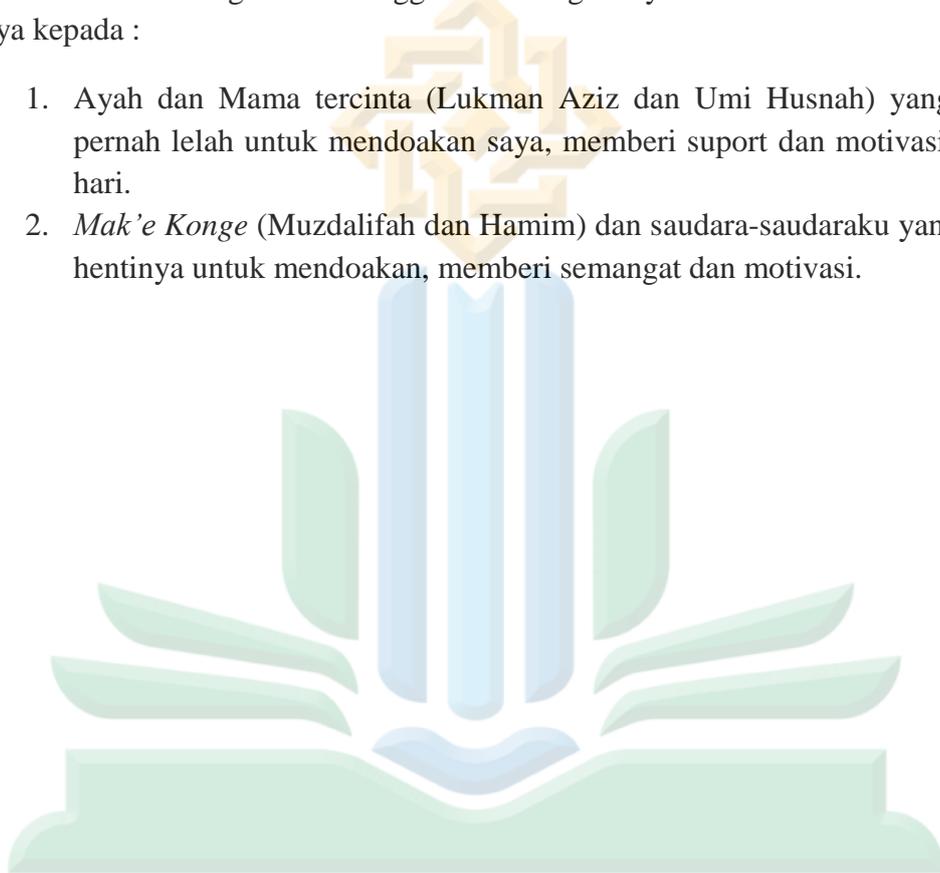


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah swt dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terdekat, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Ayah dan Mama tercinta (Lukman Aziz dan Umi Husnah) yang tidak pernah lelah untuk mendoakan saya, memberi suport dan motivasi setiap hari.
2. *Mak'e Konge* (Muzdalifah dan Hamim) dan saudara-saudaraku yang tiada hentinya untuk mendoakan, memberi semangat dan motivasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah” dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah. Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah mendidik kita memperjuangkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Jazakuumullah Jaza’, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan Bahasa FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang telah banyak memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian perkuliahan.

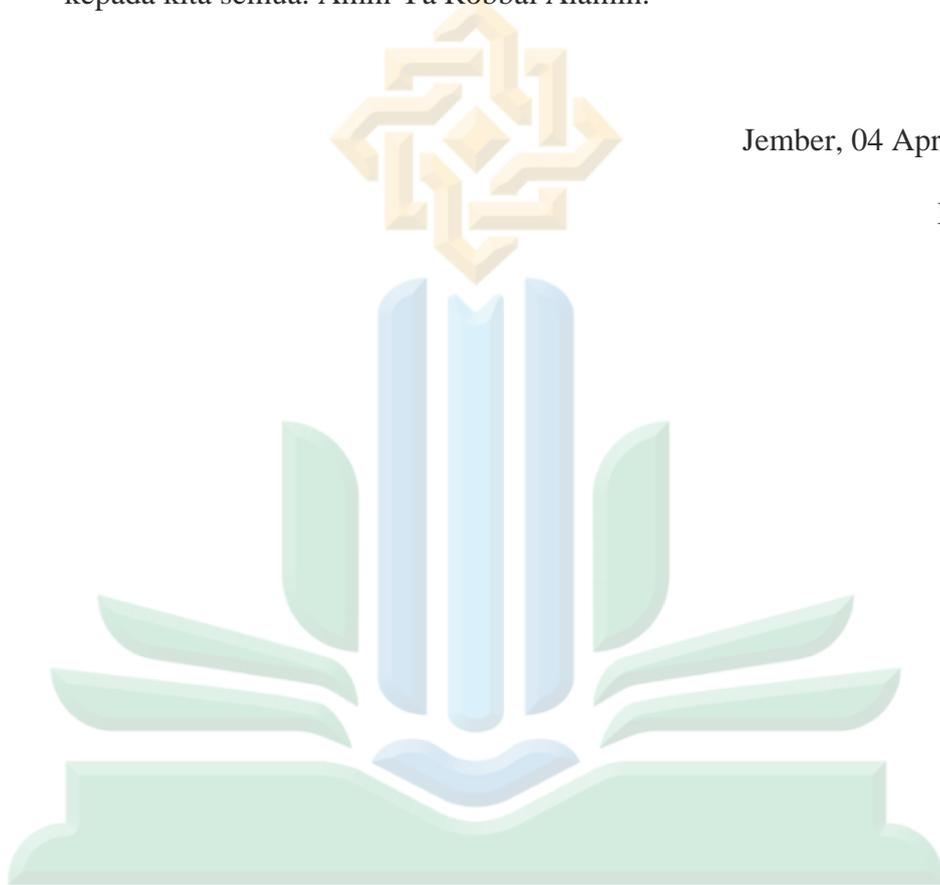
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Dr. Hj. St. Mislikhah M, Ag selaku Dosen Pembimbing, atas ilmu, bimbingan, koreksi, saran, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak Hatta, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang peneliti tempuh.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan ini.
8. Dr. Jumali selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.
9. Bapak Ibu Guru serta Siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yang telah banyak memberikan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 04 April 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Reynita Akvilni Aziz, 2022** “Penerapan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah”

Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis, dapat memudahkan kemampuan peserta didik untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail. Memudahkan peserta didik dalam berkonsentrasi, imajinasi dan memori, kegiatan belajar lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang memiliki urgensi bagi perkembangan peserta didik terutama sebagai acuan dalam berfikir keseharian sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadis. MTs Wahid Hasyim Jenggawah dengan menciptakan inovasi baru yaitu menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis sehingga peserta didik lebih aktif serta prestasi dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran alquran hadis dengan metode *mind mapping* di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran alquran hadis dengan metode *mind mapping* di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran alquran hadis dengan metode *mind mapping* di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah?

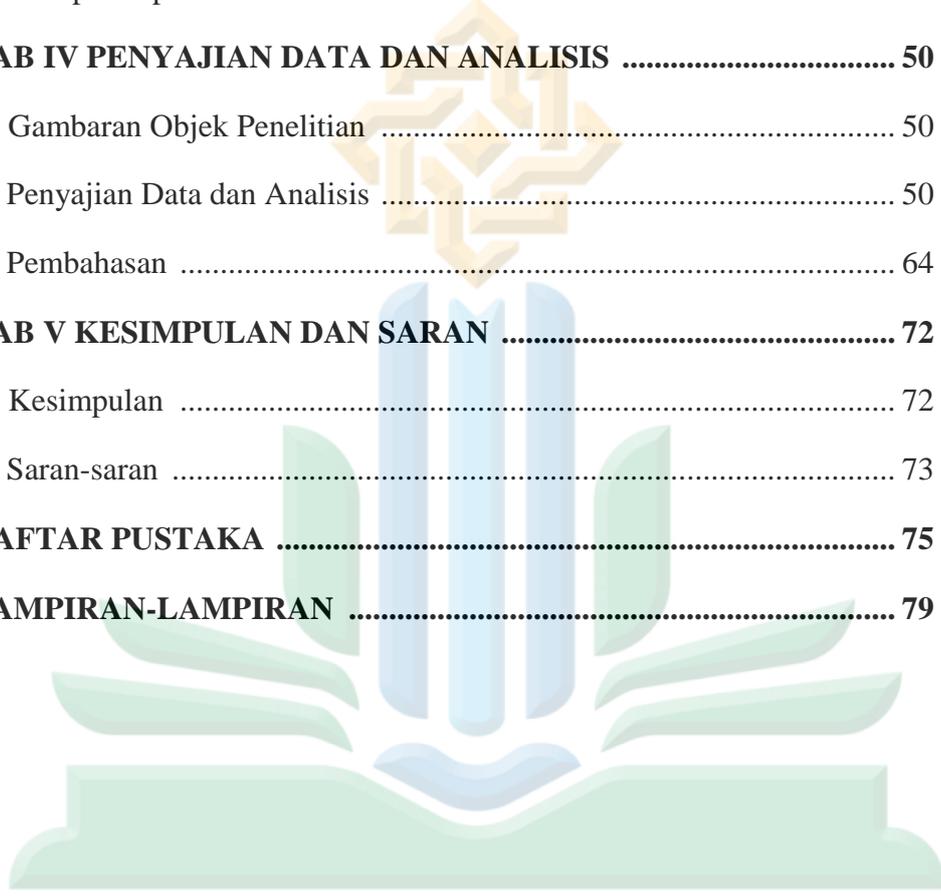
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dipilih dengan teknik Purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaksi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah dilakukan oleh guru dengan menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan bahan seperti kertas, spidol, penggaris dan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah guru menggunakan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah guru melakukan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif seperti tes tulis ulangan harian dan tes lisan disaat presentasi kelompok dan sumatif seperti ulangan akhir semester.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	40

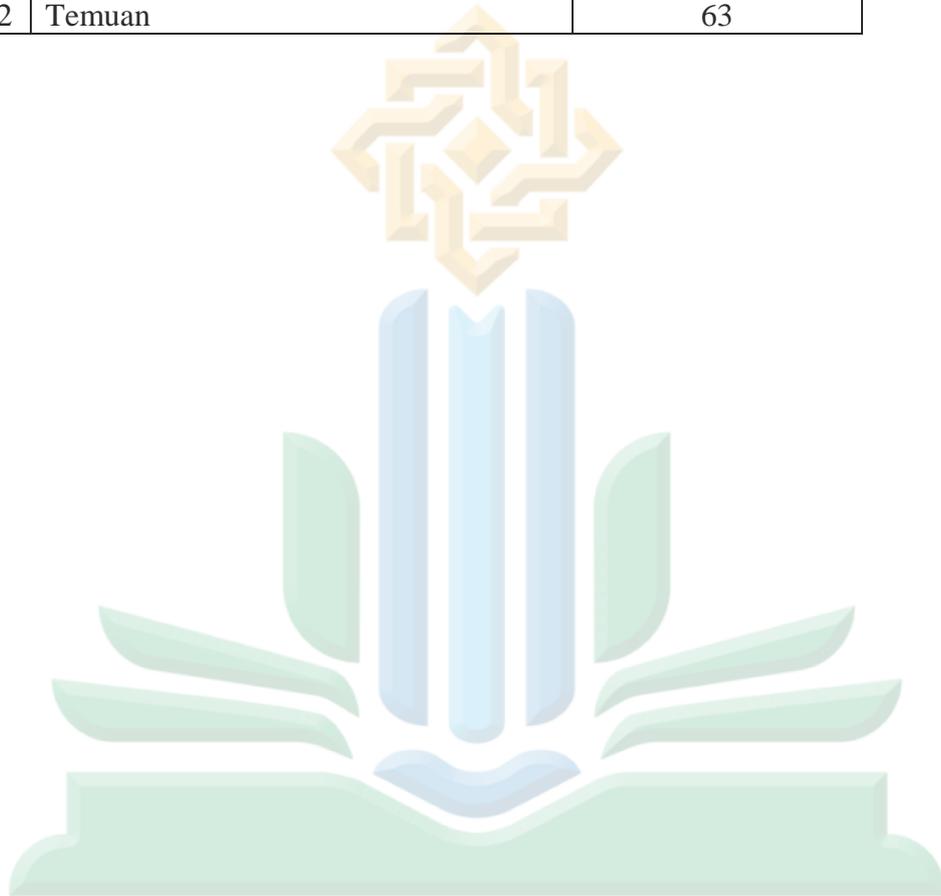
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap-tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis .....	50
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

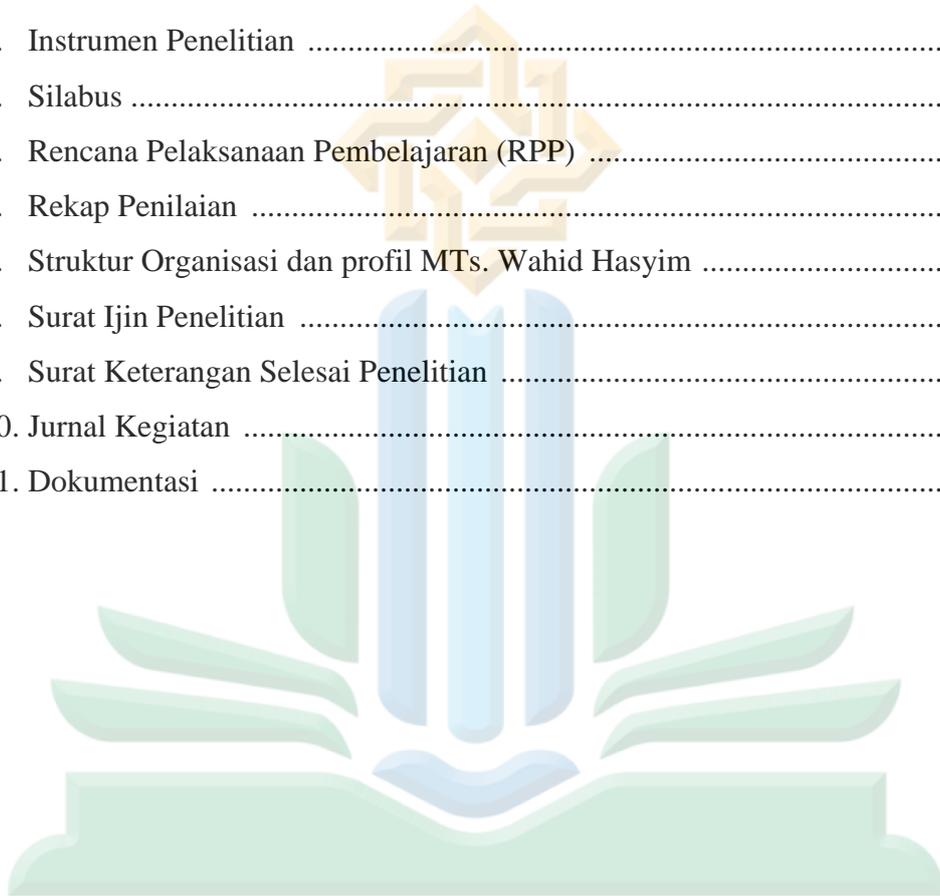
No.	Uraian	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan	17
4.1	Rubrik Penilaian	62
4.2	Temuan	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

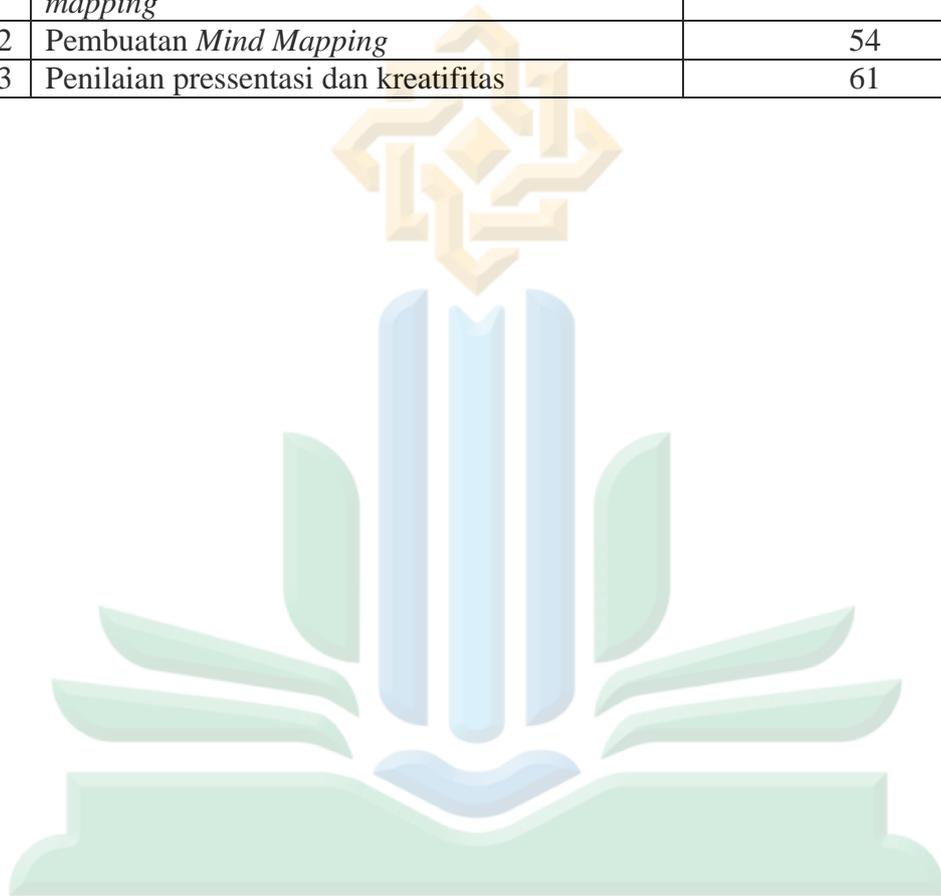
1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	80
2. Matrik Penelitian .....	81
3. Instrumen Penelitian .....	83
4. Silabus .....	84
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	95
6. Rekap Penilaian .....	100
7. Struktur Organisasi dan profil MTs. Wahid Hasyim .....	107
8. Surat Ijin Penelitian .....	113
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	114
10. Jurnal Kegiatan .....	115
11. Dokumentasi .....	116



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
4.1	Bahan yang disiapkan untuk membuat <i>mind mapping</i>	52
4.2	Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	54
4.3	Penilaian presentasi dan kreatifitas	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan akan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit diraih. Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 57 Pasal 12 Tahun 2021 yang berbunyi :

“Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan dan fasilitas”<sup>2</sup>.

Dengan demikian metode pembelajaran merupakan cara atau pola mengajar yang dipergunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran selalu ada, bahkan disinyalir semakin lama semakin bertambah seiring dengan perubahan masyarakat dan meningkatnya tuntutan standar mutu.<sup>3</sup> Maka dibutuhkannya inovasi serta terobosan baru dalam pembelajaran.

Metode *Mind mapping* adalah salah satu metode belajar yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. *Mind mapping* dapat

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia Undang-Undang No 57 pasal 12, 2021.

<sup>3</sup> Abdh Hakim, “Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia,” *SCHOLASTICA: Jural Pendidikan dan Kebudayaan*, 2 (2).November (2020), 155–67. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/749/567>

dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya. Pemetaan pikiran atau peta pikiran yang sering dikenal dengan sebutan *mind mapping* merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik belajar. *Mind mapping* juga dapat dikategorikan sebagai teknik kreatif karena pembuatan *mind mapping* ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari orang yang membuatnya. Peserta didik yang kreatif akan lebih mudah dalam membuat *mind mapping* ini. Semakin seringnya peserta didik membuat *mind mapping*, akan semakin kreatif juga.<sup>4</sup>

Pembelajaran Alquran Hadis adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk terbiasa belajar tentang kaidah-kaidah Alquran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Alquran Hadis berisikan ragam ayat dan hadis pilihan dengan penekanan pada membacanya, memaknainya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis adalah, dapat memudahkan peserta didik untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail. Memudahkan peserta didik dalam konsentrasi, imajinasi dan memori, kegiatan belajar lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang memiliki urgensi bagi perkembangan peserta didik terutama sebagai acuan

dalam berfikir keseharian sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadis.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Ahqaf Ayat 30 yang berbunyi:

قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ<sup>6</sup>

Artinya : Mereka berkata, Hai kaum kami, Sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Alquran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. (Al-Ahqaf 46:30).

Abdurrahim menjelaskan bahwa metode bisa disorot berdasarkan fungsi, objek, dapat dijelaskan bahwa metode oleh Alquran dilihat dari sudut objeknya, fungsinya, akibatnya, dan sebagainya, bisa ditangkap sebuah pola pikir, bahwa Alquran memberikan arahan tentang metode pendidikan. Hal ini sesuai dengan makna pentingnya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis yaitu peran metode sebagai kendaraan menuju sasaran. Pelaksanaannya harus mengacu kepada asas-asas yang mendasarinya, terutama asas agama dan asas-asas yang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah diperoleh informasi bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran di MTs Wahid Hasyim Jenggawah mempunyai keunikan tersendiri. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *mind mapping* yang sudah diterapkan di MTs Wahid Hasyim

<sup>5</sup> Sa'diyah, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.01 (2020), 73-74.

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/639>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah. Hal 739 c.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>7</sup> Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam Perspektif Alquran." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no 1 (2020) : 35-38 <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>

Jenggawah. Sebelum memulai metode tersebut antara lain membaca materi pelajaran, guru mengajarkan dan mengarahkan penerapan *mind mapping* dan siswa mencoba membuat *mind mapping* sendiri. Hal tersebut dilakukan guru karena untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tematik. Sebelumnya siswa hanya terpaku pada bacaan dalam buku. Adanya *mind mapping* materi pelajaran yang banyak bisa di catat lebih ringkas, lebih hemat waktu dengan mencatat kreatif hanya berupa poin-poinnya saja. Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dan mudah menerima pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Jenggawah merupakan sekolah yang menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis. Sebelum menggunakan metode *mind mapping* guru hanya menerapkan metode ceramah saja, yang mana membuat siswa jenuh, maka terkadang guru juga menerapkan metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* sangat cocok diterapkan pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran Alquran Hadis.

Selain itu terdapat kesenjangan sebelumnya, dimana kesenjangan tersebut terletak dalam diri peserta didik yaitu kurang aktif serta prestasi dan hasil belajar dibawah standar, dengan demikian MTs Wahid Hasyim Jenggawah dengan menciptakan inovasi baru yaitu menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membahas lebih lanjut Mengenai ***“Penerapan Pembelajaran Alquran Hadis dengan***

*Metode Mind Mapping di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah”*

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang di kemukakan di atas maka untuk mempermudah peneliti lebih lanjut peneliti akan memfokuskan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya tentang penerapan pembelajaran Alquran Hadis dengan metode *mind mapping*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat berupa wawasan serta pemahaman penulis tentang Penerapan Pembelajaran Alquran

Hadis dengan Metode *Mind Mapping* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga-lembaga pendidikan, baik formal, nonformal dan informal.

- b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan saran kepada lembaga MTs. Wahid Hasyim Jenggawah dan juga

masukan bagi guru agar bisa berinovasi dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama. Serta dapat digunakan sebagai tambahan wawasan khazanah keilmuan islam.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran pembaca mengenai pendidikan dasar khususnya Pendidikan.

## E. Definisi Istilah

### 1. Metode *Mind Mapping*

*Mind mapping* merupakan penjelasan materi yang berbentuk peta konsep dengan menentukan inti dari materi yang di bahas dalam bentuk kata kunci atau poin-poin yang terdapat dalam pembahasan materi pembelajaran. *Mind mapping* juga menggunakan konsep grafis, warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung agar memudahkan siswa untuk memahami materi.

### 2. Pembelajaran Alquran Hadis

Pembelajaran Al-qur'an hadis merupakan proses belajar mengajar untuk memahami hukum-hukum yang terdapat didalam materi agar tidak salah dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya, dengan materi yang sudah ditetapkan didalam RPP guna untuk melatih, memahami, mengamalkan, menulis, menghafal, melalui kegiatan pembelajaran alquran dan hadis.

### 3. Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran alquran hadis merupakan penerapan pembelajaran yang mengandung aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang jalannya diatur sesuai materi serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Didalamnya, berisi penyampaian, penyajian, serta langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* dalam pembelajaran alquran hadis.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang ada di dalam skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.

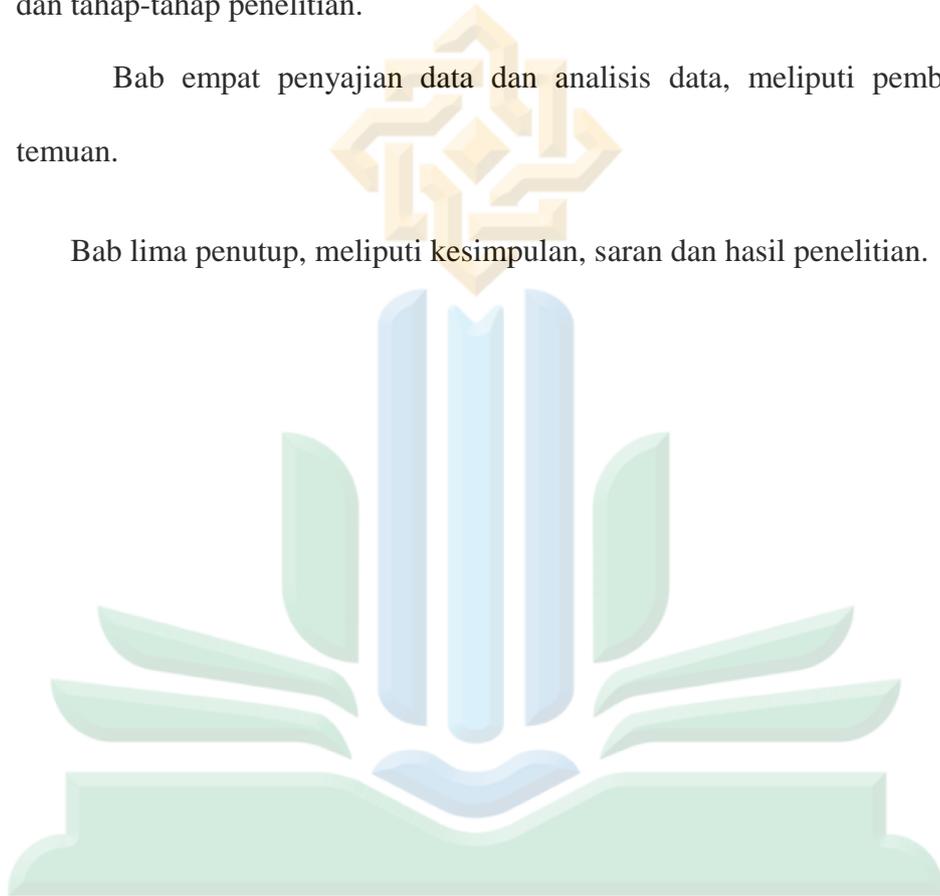
Bab satu pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, meliputi kajian penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat dikaitkan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

Bab tiga metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data, meliputi pembahasan temuan.

Bab lima penutup, meliputi kesimpulan, saran dan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. kemudian membuat ringkasan dari hasil tersebut. Adapun beberapa penelitiannya sebagai berikut.<sup>8</sup>

1. Lina Amelia, Dan Mardiana,, tahun 2019, dengan judul *Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pengenalan Tema Diri Sendiri Untuk Stimulasi Multiple Intelegence di Kelompok B3 Tk Cut Mutia Banda Aceh.*

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode mind mapping dalam stimulasi multiple intelegence anak dalam tema diri sendiri.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang dominan muncul adalah kecerdasan linguistik, logika matematika, intra personal, interpersonal, visual spasial dan kecerdasan existensial. Untuk kecerdasan kinestetik sedikit yang mampu dimunculkan saat membahas topik tubuhku. Sementara kecerdasan musical hanya sebatas nyanyi tentang tubuhku dan naturalisnya belum tersentuh sama sekali saat penelitian dilaksanakan.

---

<sup>8</sup> Lina Amelia, Dan Mardiana, Stkip Bina Bangsa Getsempena, Tk Cut Mutia, "Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Pengenalan Tema Diri Sendiri Untuk Stimulasi Multiple Intelegence di Kelompok B3 Tk Cut Mutia Banda Aceh", *Jurnal Amelia* Vol 6, no 2, September (2019): Hal 86-97 <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/581/539>

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menerapkan metode mind mapping sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu dilakukan di kelompok B3 TK Cut Mutia Banda Aceh sedangkan peneliti mengambil penelitian di MTs Wahid Hasyim Jenggawah.

2. Nuora Ayuning Kusuma, Ana Irhandayaningsih, Amin Taufiq Kurniawan, tahun 2019, dengan judul, *Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi Kualitatif Siswa Tunarungu Sd Kelas V Di Slb Negeri Semarang)*.<sup>9</sup>

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Metode mind mapping dapat membantu siswa tunarungu dalam memahami kata? 2) Bagaimana Metode mind mapping membantu siswa tunarungu dalam menyeleksi informasi apa saja yang dibutuhkan? 3) Apakah Penggunaan metode mind mapping tidak menunjukkan adanya sikap kritis terhadap bacaan dari informan siswa? 4) Metode mind mapping mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informan siswa?

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, 1) Metode mind mapping dapat membantu siswa tunarungu dalam memahami kata, dibuktikan, setelah diberikan metode pengajaran

---

<sup>9</sup> Nuora Ayuning Kusuma, Ana Irhandayaningsih, Amin Taufiq Kurniawan, "Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi Kualitatif Siswa Tunarungu Sd Kelas V Di Slb Negeri Semarang)", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 4, no 2 (2019): Hal 1-10  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9501>

dengan metode mind mapping, informan siswa dapat memahami arti kata dari kedua pengalaman tersebut serta memberikan contoh dari masing-masing pengalaman tersebut. 2) Metode mind mapping membantu siswa tunarungu dalam menyeleksi informasi apa saja yang dibutuhkan. Hal ini dibuktikan para informan siswa yang dengan mudah membaca buku-buku jenis komik-komik seperti naruto dan buku-buku majalah seperti seperti bobo yang menjadi favorite informan siswa serta dapat mencari jawaban sendiri ketika mendapat pertanyaan yang diajukan oleh informan guru. 3) Penggunaan metode mind mapping tidak menunjukkan adanya sikap kritis terhadap bacaan dari informan siswa yaitu dengan tidak mengajukan pertanyaan kembali kepada informan guru terkait metode mind mapping yang diberikan oleh informan guru kepada informan siswa. 4) Metode mind mapping mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informan siswa, hal ini ditandai dengan kemampuan informan siswa menceritakan kembali informasi yang ada dalam sebuah bacaan yaitu dengan bentuk lisan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar pengucapan kosakata informan siswa.

J E M B E R  
Pesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif dan meneliti metode mind mapping. sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi

yang diteliti. Pada penelitian ini di SLB Negeri Semarang sedangkan yang akan diteliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah.

3. Nila Sari, tahun 2019, dengan judul penelitian, *Efektivitas Metode Mind Mapping pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Studi pada SMP Negeri 1 Palopo*.<sup>10</sup>

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana mengetahui perencanaan pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping di SMP Negeri 1 Palopo? 2) Bagaimana mengetahui implikasi metode mind mapping pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo? 3) Bagaimana mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan otak untuk mencerna informasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan visualisasi berupa simbol dan gambar yang dibuat sedemikian rupa membentuk suatu bagan yang kreatif. 2) Metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreativitas siswa. 3) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

<sup>10</sup> Nila Sari, "Efektivitas Metode Mind Mapping pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Studi pada SMP Negeri 1 Palopo", (Skripsi IAIN Palopo 2019), Hal xx

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif dan meneliti metode mind mapping, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan yang diteliti peneliti menggunakan mata pelajaran Alquran Hadis, Pada lokasi peneliti terdahulu di SMP Negeri 1 Palopo sedangkan yang diteliti oleh peneliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah.

4. Eka Irayati tahun 2020, dengan judul, *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020*.<sup>11</sup>

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode mind mapping pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas?

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus,

<sup>11</sup> Eka Irayati, "*Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020*". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020). Hal v

media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap yang kedua, yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat *mind mapping* ada yang individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati/ membaca materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan dilanjut mengerjakan soal. Jika individu siswa mengerjakan *mind mapping* sendiri di papan tulis ataupun buku tulis dengan mandiri. Tahap yang ketiga, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan penilaian hasil pada kognitif (pengetahuan) siswa melalui mengerjakan latihan soal di LKS atau PR sebagai tugas.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti, Pada penelitian ini di Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, sedangkan yang akan diteliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah

5. Hanur Sadikin, Tahun 2022, dengan judul, *Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD*.<sup>12</sup>

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan metode mind mapping melalui ketrampilan menulis puisi? 2) Bagaimana

<sup>12</sup> Hanur Sadikin, "Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No. 5 Tahun (2022). Hal 7140-7156  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7859/5920>

pelaksanaan metode mind mapping melalui ketrampilan menulis puisi? 3) Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ketrampilan menulis puisi menggunakan metode mind mapping? 4) Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala dalam penggunaan metode mind mapping melalui ketrampilan menulis puisi?

Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari Jatisrono Wonogiri dapat dikatakan terencana dengan baik; 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode mind mapping berjalan dengan baik, rata-rata hasil menulis puisi siswa mengalami perubahan hingga 32,26%; 3) Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode mind mapping adalah siswa belum mengerti betul masalah atau tema yang sedang dibicarakan; siswa belum memiliki kepercayaan diri yang cukup dan masih takut kepada guru; siswa masih sering bicara sendiri jika teman yang lain sedang presentasi atau membaca puisi terkadang guru tidak menegur; siswa yang sibuk sendiri bercanda atau menggoda karena guru sedang menilai; siswa masih sering menggunakan bahasa ibu bahasa jawa dalam pembelajaran; 4) Solusi menghadapi kendala dalam pembelajaran menulis puisi melalui metode mind mapping diantaranya adalah

didiskusikan; memotivasi siswa untuk percaya diri dan tidak perlu takut berbicara meskipun ada guru; memberi bimbingan kepada siswa untuk dapat menghargai teman lain berbicara atau mendengarkan apalagi pada waktu berdiskusi, guru memberi teguran kepada siswa yang belajar sendiri, menghafal, bercanda rumah menggoda dan lain-lain; membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik dalam pembelajaran maupun dalam diskusi.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menerapkan metode mind mapping sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu dilakukan di SD Negeri 2 Tanjungsari Jatisrono Wonogiri sedangkan peneliti mengambil penelitian di MTs Wahid Hasyim Jenggawah.

**Tabel 2.1**

**Perbedaan dan persamaan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Lina Amelia, Dan Mardiana, 2019	Analisis Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Dalam Pengenalan Tema Diri Sendiri Untuk Stimulasi Multiple Intelegence di Kelompok B3 Tk Cut Mutia Banda Aceh''.	Sama-sama Metode penelitian kualitatif deskriptif Sama-sama metode <i>mind mapping</i> .	Perbedaannya peneliti terdahulu dilakukan di kelompok B3 TK Cut Mutia Banda Aceh sedangkan peneliti mengambil penelitian di MTs Wahid Hasyim Jenggawah
2	Nuora Ayuning	Analisis Penggunaan	Sama-sama menggunak	Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Kusuma, Ana Irhandayaningih, Amin Taufiq Kurniawan, 2019	Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi Kualitatif Siswa Tunarungu Sd Kelas V Di Slb Negeri Semarang)	an penelitian metode kualitatif deskriptif dan meneliti metode mind mapping	diteliti. Pada penelitian ini di SLB Negeri Semarang sedangkan yang akan diteliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah
3	Nila Sari, 2019	Efektivitas Metode <i>Mind Mapping</i> pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Studi pada SMP Negeri 1 Palopo	Sama sama membahas metode <i>mind mapping</i> Sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan yang diteliti peneliti menggunakan mata pelajaran Alquran Hadis, Pada lokasi peneliti terdahulu di SMP Negeri 1 Palopo sedangkan yang diteliti oleh peneliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah
4	Eka Irayati, 2020	Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020	sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> dan penelitian Kualitatif Deskriptif	Perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti, Pada penelitian ini di Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, sedangkan yang akan diteliti di MTs Wahid Hasyim Jenggawah
5	Hanur Sadikin	Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Keterampilan	Sama sama meneliti penerapan metode	Perbedaannya peneliti terdahulu dilakukan di SD Negeri 2 Tanjungsari Jatisrono Wonogiri

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD.	<i>mind mapping</i> dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	sedangkan peneliti mengambil penelitian di MTs Wahid Hasyim Jenggawah

Dengan demikian pada ke lima penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan. Persamaan yang akan diteliti oleh peneliti mengacu pada *mind mapping* dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan mata pelajaran, maka hasil pencarian akan berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode *Mind Mapping*

#### a. Metode Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun

2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa.

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”.<sup>13</sup>  
Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor

terpenting dalam memberikan materi kepada siswa. Metode

pembelajaran yang tepat dan benar akan dapat berpengaruh terhadap kualitas penyerapan materi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi. Jika para guru mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan benar, maka besar kemungkinan hasil belajar siswa dapat memberi kepuasan baik kepada dirinya, guru maupun orang tua.<sup>14</sup>

Sebagaimana orang masih menyamakan pemakaian kata strategi dengan teknik, metode dan cara. Kata strategi biasanya mengacu pada teknik atau metode. Pemakaian terhadap strategi itu dapat dilakukan secara singkat maupun luas. Secara singkat, pengertian strategi identik dengan metode atau teknik, yaitu cara penyampaian pesan dalam materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, istilah strategi adalah berkaitan dengan cara, taktik atau metode untuk melakukan sesuatu.<sup>15</sup>

#### b. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* adalah cara yang kreatif, efektif untuk mencatat dan secara harfiah memetakan pikiran-pikiran. Selain itu, *mind mapping* juga sangat sederhana. *Mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk

<sup>14</sup> Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran", *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1 No. 1 Juli - Desember 2017. 3 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia/article/view/3098>

<sup>15</sup> Aminuddin, "STRATEGI PEMBELAJARAN.pdf," *Strategi Pembelajaran (Suatu pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2016, hal. 99

mendapat hasil yang maksimal. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual dari pada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linier dan satu warna, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat informasi.<sup>16</sup>

*Mind mapping* atau peta pikiran merupakan suatu teknik penyusunan catatan, gagasan atau ide-ide pikiran yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam suatu pembelajaran yang dicatat dengan kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran. Selain itu juga *mind mapping* menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar dan biasanya menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon.<sup>17</sup>

### c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah metode pembelajaran *mind mapping*

dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru Menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan penggunaan metode *mind mapping*
- 3) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.

<sup>16</sup> Tony Buzan, "*Buku Pintar Mind Map*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006). 4-9

<sup>17</sup> Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, Ana Zulfia Latifah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Islamica*, Volume 21, Nomor 1, Maret 2020, 38-50, <https://jurnal.ut.ac.id>

- 4) Guru membuat kelompok kecil yang beranggotaan 3-4 orang perkelompok.
- 5) Kelompok diminta untuk berdiskusi tentang materi yang sudah dibagikan oleh guru.
- 6) Hasil diskusi akan di presentasikan oleh salah satu anggota kelompok dengan cara di undi.
- 7) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
- 8) Kesimpulan/penutup.<sup>18</sup>

d. Kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran *mind mapping*

Ada beberapa kelebihan saat menggunakan metode *mind mapping*, yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Memudahkan siswa untuk mengingat, memahami materi
- 2) Siswa lebih kreatif dalam berfikir
- 3) Siswa lebih semangat belajar

Kekurangan metode *mind mapping* saat menggunakan metode *mind mapping*:<sup>20</sup>

- 1) Hanya siswa aktif yang terlibat.
- 2) Waktu terbuang untuk mencari kata kunci
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

## 2. Pembelajaran Alquran Hadis

<sup>18</sup> Moch. Agus Krisno Budiyono, "SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)", N.p., UMM Press, 2016. 85

<sup>19</sup> Budiyono. 86

<sup>20</sup> Budiyono. 86

a. Pengertian Pembelajaran Alquran Hadis

Al-Quran dan hadis merupakan pedoman umat Islam dengan berbagai petunjuk agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini. Untuk memperoleh petunjuk tersebut diperlukan adanya pengkajian terhadap alquran dan hadist itu sendiri, sehingga kaum muslimin benar-benar bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pada isi kandungan Alquran tersebut yang didalamnya kompleks membahas permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun yang belum terjadi. Semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, maupun keberadaan alam ini sudah termaktub dalam alquran dan hadis. Termasuk permasalahan perencanaan mulai dari asal kejadian manusia, sampai pada aktivitas yang dilakukan manusia semua tertulis di dalam alquran dan hadist.<sup>21</sup>

Pembelajaran Alquran Hadis memiliki penekanan pada ayat-ayat tertentu, baik secara bacaan, pemaknaan, dan pengamalan. Ayat-ayat dan hadis tersebut tentu memiliki urgensi bagi perkembangan diri siswa, terutama sebagai acuan dalam membentuk perilaku keseharian yang sesuai dengan tuntunan Alquran Hadis. Hal itu tak heran jika materi pelajaran Alquran Hadis berisikan ragam ayat dan hadis dengan penekanan pada

<sup>21</sup> Afiful Ikhwan, "Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Quran dan Hadis)", *Jurnal Edukasi*, Vol. 04 No 01 (Juni, 2016), 132. <https://adoc.pub/manajemen-perencanaan-pendidikan-islam-kajian-tematik-al-qur.html>

membacanya, memaknainya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Atas dasar karakteristik itu maka pembelajaran Alquran Hadis dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk pembelajaran, yaitu pembelajaran secara tekstual dan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran secara tekstual maksudnya pembelajaran yang penekanannya pada aspek teoritis, dalam arti pembelajaran yang penekanannya pada membaca dan memaknai teks Alquran Hadis.<sup>23</sup>

Sedangkan pembelajaran secara kontekstual maksudnya pembelajaran yang penekanannya pada pengaitan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dua bentuk pembelajaran ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang

terpisah melainkan satu kesatuan. Pembelajaran Alquran Hadis secara tekstual saja tanpa kontekstual akan membuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>22</sup> Latifah Hanum, Stai Sumatera, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kontekstual Di Mts. Pendidikan Agama Islam Medn (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)”, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. (1 Juni 2021) 66-79 <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/62/43>

<sup>23</sup> Saddam Husein, Radiudin Alfian Sangadji, Laganti Salayar, “Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kelapa Dua Seram Bagian Barat”, *Jurnal Al-Iltizam*, Vol. 3, No. 1, (Mei 2018). 4. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/411/336>

perkembangan siswa tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan, dalam arti ada ketidaksempurnaan pemahaman.<sup>24</sup>

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Pendidikan agama ditanamkan sejak anak usia dini, bahkan saat anak masih dalam kandungan. Dalam pandangan Islam, manusia lahir dengan membawa fitrah keagamaan yang harus dikembangkan lebih optimal lagi, yaitu oleh orang tua sebagai pendidik pertama, agar anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan-nya.<sup>25</sup>

#### b. Fungsi Alquran Hadis

Pelajaran Alquran Hadis memiliki fungsi mendidik siswa agar mampu memahami dan menguasai isi yang terdapat pada Alquran dan Hadis, yang nantinya dapat diwujudkan dalam kehidupan keseharian, yaitu perbuatan yang memancarkan iman serta mengamalkan takwa terhadap Allah swt. Sesuai dengan tuntunan yang tercantum dalam Alquran dan Hadis.<sup>26</sup>

#### c. Ruang Lingkup Alquran Hadis

<sup>24</sup> Saddam Husein, Radiudin Alfian Sangadji, Laganti Salayar, IAIN Ambon, 6. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/411/336>

<sup>25</sup> Mufatihatus Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 03 No. 01 (Mei, 2015), 114-136. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41/41>

<sup>26</sup> Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTs Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol 14 No. 1 (Desember 2018). 292. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/2490>

Adapun ruang lingkup atau cakupan pada pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah di antaranya adalah:<sup>27</sup>

- 1) Membaca dan menulis ayat-ayat yang terdapat pada Alquran dan Hadis, serta penerapan ilmu tajwid.
  - 2) Menterjemahkan ayat-ayat Alquran dan Hadis dengan metode terjemahan kata dan melakukan penafsiran ayat yang terdapat dalam Alquran dan Hadis untuk memperkaya khazanah intelektual.
  - 3) Mengimplementasikan isi kandungan baik dalam ayat-ayat Alquran maupun dalam Hadis yang merupakan bagian pengamalan nyata dalam kehidupan keseharian.
3. Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Alquran Hadis

#### a. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti

pengembalian keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely mengatakan bahwa :

“perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan”.<sup>28</sup>

Perencanaan adalah proses menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Guru harus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id <sup>27</sup> Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi. 293 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>28</sup> Wahyudin Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan prosedur”, ITTIHAD, Vol. I, No.2, Juli – Desember (2017), 87.

mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.<sup>29</sup>

Definisi lain menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan. Dari rumusan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan pelaksanaan metode *Mind Mapping* terdapat tiga aspek yaitu, Menentukan Tujuan Belajar, Mempersiapkan Bahan Ajar serta Mempersiapkan Evaluasi.<sup>30</sup>

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan keseluruhan proses berpikir dan penentuan dari semua kegiatan yang akan dilakukan saat ini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

Peraturan pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 menjelaskan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi

<sup>29</sup>Abd Hakim, IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo, 2020, Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan vol 2, no digilib.uinkhas.a2 (2020), 156, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/749/567>, ilib.uinkhas.ac.id

<sup>30</sup> Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, Ana Zulfia Latifah. 38-50

pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penelitian hasil belajar.<sup>31</sup>

RPP ini akan menjadi panduan yang membantu guru mengontrol pelaksanaan pembelajarannya. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat fleksibel dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respon peserta didik dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya, RPP yang disiapkan sebelum mengerjakan akan mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil belajar.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas kesuksesan mengajar dapat tercapai melalui kerjasama guru dan peserta didik. Guru adalah orang pertama yang menentukan kesuksesan pembelajaran. Awal kesuksesan itu dimulai dari perencanaan guru yang dibuat sebelum mengajar. pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebelum proses penampilan di dalam kelas.

## 2) Silabus

Silabus merupakan pengembangan kurikulum yang menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, pokok-pokok dan uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik. Silabus sebagai pengembang

<sup>31</sup> Nirwana, "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mempersiapkan RPP di TK Al Mustofa Kota Jambi", *Jurnal Literasiologi*, Volume 1, No. 2 Juli-Desember 2019, 73 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>32</sup> Juniriang Zentrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas", *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, Mei 2016. 59

kurikulum dan pembelajaran dalam implementasinya oleh pendidik dijabarkan dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran sampai pada penilaian hasil belajar.<sup>33</sup>

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang melalui langkah-langkah tertentu dan disusun untuk menghasilkan hasil yang di harapkan dari pelaksanaan tersebut.

1) Membuka Pelajaran

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian siswa dalam rangka menyiapkan secara utuh keadaan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembukaan disini terdiri salam, kemudian guru membacakan doa khusus serta mengajak peserta didik membaca doa sebelum melaksanakan proses pembelajaran.<sup>34</sup>

2) Apersepsi (pengulangan)

Apersepsi merupakan kegiatan mengulang kembali materi atau pembahasan yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan atau disinkronkan dengan materi yang akan diajarkannya hari ini. Didalam pelaksanaannya guru selalu melakukan kegiatan tersebut setiap hendak memberikan materi yang baru. Dengan memberikan contoh materi yang

---

<sup>33</sup> H. Syaiful Sagala, "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol. 5 no. 1 Juni 2008. 112

<sup>34</sup> Abd Hakim, IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo, 31-33

telah diajarkan pada halaman sebelumnya atau memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan ataupun memberi contoh yang sama kemudian dihubungkan dengan materi yang hendak diajarkan sekarang. Dengan begitu, anak didik akan secara tidak langsung berlatih dalam berfikir dan akan terlibat aktif dalam pembelajaran.

### 3) Penyampaian Materi

Penyampaian materi merupakan proses dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari ini.<sup>35</sup>

### 4) Pemahaman Materi

Pemahaman materi merupakan memahami anak terhadap materi yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis didalam pokok bahasan.

### 5) Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir dalam proses pembelajaran biasanya penutup berisi pengkondisian peserta didik. Dalam penutup ini meliputi pengulangan materi yang telah diajarkan pada saat pembelajaran, pemberian nasihat, pesan dan motivasi, doa penutup dan salam.

<sup>35</sup>Fatimah, Ratna Dewi Kartika Sari, "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia* vol 2, no 1 (2020), 108-113 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/3210/0>

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.<sup>36</sup> Oleh sebab itu, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Evaluasi dalam pembelajaran jenisnya di bagi menjadi tiga, yaitu:

1) Penilaian Afektif

Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. Dalam ranah ini peserta didik dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran ke dalam dirinya. Ranah ini erat kaitannya dengan tata nilai

dan konsep diri.<sup>37</sup> Ada empat teknik didalam penilaian afektif yaitu.<sup>38</sup>

(a) Observasi

Penilaian sikap dengan teknik observasi dapat dilakukan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkan penyusunan laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap yang diamati adalah sikap yang tercantum dalam indikator pencapaian kompetensi pada KD untuk mata pelajaran Alquran Hadis.

(b) Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (peserta didik) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap peserta didik. Selain itu, penilaian diri peserta didik juga dapat digunakan untuk

<sup>37</sup> Ahmad Noviansah, "Objek Assement, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan", *Jurnal Studi Islam* Vol. 1 No. 2 (April-Juni 2020). 308-310  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/download/3832/2780/>

<sup>38</sup> Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan, *Buku di penilaian berorientasi Higher Order Thinking Skills, Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi*. 2019. 10-13

menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

(c) Penilaian antar teman

Penilaian antar teman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antar teman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antar teman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

(d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi tentang informasi hasil pengamatan mengenai kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap atau perilaku.<sup>39</sup>

2) Penilaian Kognitif

kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif yang meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga

<sup>39</sup> Amaliyah Nurjannah, "Penilaian Sikap Berbasis Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Volume 4 Nomor 1 (Juni 2019). 40 <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/40>

pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.<sup>40</sup>

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.<sup>41</sup>

#### (1) Tes tertulis

Tes Tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar dan lain sebagainya.

#### (2) Tes lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### (3) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan

<sup>40</sup> Ahmad Noviansah, 145

<sup>41</sup> Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan, *Buku penilaian berorientasi Higher Order Thinking Skills, Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi*: (Jakarta: Kementrian 2019): 17-20

untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (assessment of learning). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (assessment for learning).

### 3) Penilaian Psikomotorik

Psikomotorik merupakan kepribadian yang terdapat pada diri seseorang, yaitu pada temperamen atau perilaku seseorang. Menurut Suryani dkk kepribadian ini dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam program tertentu yang ditentukan berdasarkan nilai kepribadian. Indikator yang ditentukan untuk menilai ranah psikomotorik yaitu keterampilan atau skill dan kemampuan seorang individu dalam menangkap dan bertindak atas apa yang sedang ia terima. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat penguasaan terhadap tujuan-tujuan yang hendak dicapai.<sup>42</sup>

Berikut ini, adalah uraian singkat teknik-teknik penilaian keterampilan:<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Ahmad Noviansah, "Objek Assement, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan", *Jurnal Studi Islam* Vol. 1 No. 2 (April-Juni 2020). 145  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/download/3832/2780/>

<sup>43</sup> Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan, *Buku di penilaian berorientasi Higher Order Thinking Skills*, *Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi*: (Jakarta: Kementrian 2019): 27-34

### (1) Penilaian praktik

Penilaian praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Penilaian ini bertujuan menilai kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan keterampilannya untuk melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian paper and pencil karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

### (2) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

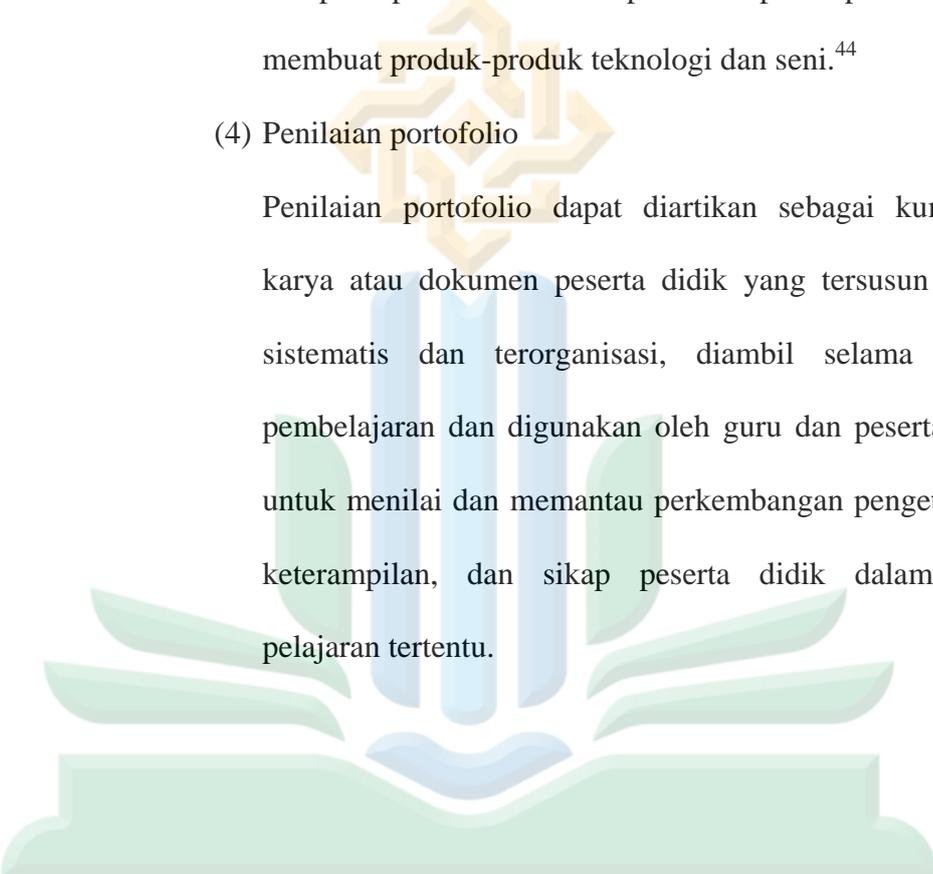
### (3) Penilaian produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut.

Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya. Penilaian produk meliputi penilaian terhadap kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni.<sup>44</sup>

#### (4) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya atau dokumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi, diambil selama proses pembelajaran dan digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>45</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

#### B. Lokasi Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah

Wahid Hasyim Jenggawah tepatnya di Jln Kota Blater, Jatimulyo, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember.

2. Peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah karena terdapat kesenjangan dalam pembelajaran Alquran Hadis. Dimana kesenjangan tersebut terletak dalam diri peserta didik yaitu kurang aktif serta prestasi dan hasil belajar dibawah standar.

3. MTs Wahid Hasyim membuat inovasi baru, menerapkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Alquran Hadist. sehingga dampaknya peserta didik lebih aktif, serta prestasi dan hasil belajar menjadi lebih baik.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.<sup>46</sup>

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik peneliti memilih teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan 2 informan dalam pengambilan data, yaitu guru mata pelajaran Alquran Hadis, dan peserta didik kelas VIII MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember. Karena guru mata pelajaran Alquran Hadis merupakan orang yang berperan penting dalam penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Alquran Hadis, yang didasarkan

<sup>46</sup> Tim Penyusun FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Pers 2021), digilib.uinkhas.ac.id

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

kesenjangan yang terjadi sehingga muncul sebuah inovasi baru dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajarn Alquran Hadis.

Subyek dari penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Hisbullah Huda selaku guru Mata Pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
2. Peserta Didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi non participant, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu diungkapkan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang akan di observasi. Jika wawancara maka harus ditentukan kepada siapa akan melakukan wawancara.<sup>48</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam

<sup>48</sup> Sugiyono, 219.

lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>49</sup> Data yang diperoleh melalui metode observasi adalah:

- a. Pelaksanaan pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
  - b. Evaluasi pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak struktur. Dengan tehnik wawancara ini memudahkan dan memberikan keluasaan peneliti untuk mengetahui lebih detail terkait Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember.

Data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
- b. Pelaksanaan pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

c. Evaluasi pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>50</sup>

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Silabus

b. Pelaksanaan pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

c. Evaluasi pada Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

<sup>50</sup> Sugiono. 240

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaksi Miles, Huberman, dan Saldana.<sup>51</sup> Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Menyeleksi (*Selection*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

#### b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini memfokuskan pada data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari setiap seleksi data.

c. Mengabstrasikan (*Abstacing*)

*Abstracing* merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Bilamana data yang di dapat sudah cukup maka dengan data itu bisa dibuat acuan untuk digunakan menjawab dari fokus penelitian.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasi (*Simpling and Transformation*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi, yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. data dalam penelitian ini disederhanakan dengan mengumpulkan data dari setiap proses.

2. Penyajian Data

Data display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang seharusnya di lakukan. Peneliti ini menyajikan data berupa deskriptif atau menjabarkan data mengenai Penerapan

Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Veification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>52</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>53</sup>

Triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh di cek kembali oleh peneliti melalui wawancara dengan para informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan datayang diperoleh dari para informan.

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

<sup>53</sup> Muri Yusuf. 375

Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yakni dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>54</sup> Adapun tahap-tahap penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian Lapangan**

Tahap pra penelitian lapangan ini meliputi beberapa hal, diantaranya:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal untuk penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul dilakukan pada tanggal 05 Juni 2022 didiskusikan dengan Dosen

Pembimbing Akademik, dilanjut penyusunan matrik penelitian dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 yang dilanjutkan dengan kontribusi dengan dosen pembimbing, dan dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian hingga pada tanggal 24 Agustus 2022 seminar proposal.

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun. 50

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap ini adalah memilih tempat untuk dijadikan penelitian atau memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti pada tanggal 05 Juni 2022 untuk melaksanakan penelitian yaitu di MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember.

c. Mengurus surat perizinan

Tahap selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk dosen pembimbing pada tanggal 04 Juli 2022 dan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, surat pengantar untuk memohon izin dan surat kerja sama yang ditujukan kepada MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember pada tanggal 07 November 2022 untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Memilih dan menentukan informasi

Selanjutnya peneliti memilih informan untuk mendapatkan informan yang terkait dengan penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Alquran Hadis, dan peserta didik kelas VII.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat

penelitian mengenai Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah Jember.

#### 4. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Pada tanggal 15 November - 07 Desember 2022 memulai tahap pelaksanaan lapangan dimulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah direncanakan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data-data yang kurang lengkap.

#### 5. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya yakni:

- a. Mengelola data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber
- b. Pada hari Rabu, 07 Desember 2022 peneliti mengurus perizinan selesai penelitian



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah merupakan madrasah yang menerapkan metode mind mapping. Metode mind mapping diterapkan pada tahun 2018 oleh bapak Hisbullah Huda pada mata pembelajaran Alquran Hadis. Karena metode mind mapping cukup efektif untuk meningkatkan daya berfikir siswa di kelas dan kreatifitas siswa di dalam kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

Namun karena adanya pandemi covid 19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar disekolah diberhentikan sehingga kegiatan diganti melalui online, dan proses kegiatan belajar di sekolah diberhentikan untuk sementara waktu. Pada tahun 2021 kegiatan belajar mengajar di Madrasah

Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah diterapkan kembali hingga sekarang.

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data dan juga analisis data sebagai penguat dalam hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian



mapping di pembelajaran juga perlu menyiapkan bahan-bahan terlebih seperti spidol, kertas, penggaris, pensil, dan sebagainya yang akan digunakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hisbullah Huda mengenai bahan bahan yang dipersiapkan:

Hal ini sebagaimana yang di sampaikan oleh guru Alquran Hadis kelas VII.

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu menyiapkan prosmes, silabus dan menyusun RPP, dan juga Literasi serta bahan materi ajar, karna itu yang paling penting sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Juga tidak lupa untuk menyiapkan bahan yang akan di gunakan saat pembuatan peta konsep seperti spidol, kertas, pensil, penggaris, penghapus dll”<sup>55</sup>

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Fajwa Kautsar Atqia siswa kelas VII di MTs. Wahid Hasyim:

“Yang perlu dipersiapkan saat pembuatan mind mapping yaitu kertas HVS mbak, terus alat tulis lainnya seperti pensil, pulpen, penggaris, gunting, spidol warna, kertas origami dll. Serta mempersiapkan materi yang sudah diberikan kepada guru”<sup>56</sup>

Berdasarkan persiapan penerapan metode mind mapping yang

dilakukan dengan matang, maka akan membuat guru dan siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang diberikan

kepada guru menjadi efisien.

<sup>55</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

<sup>56</sup> Fajwa Kautsar Atqia, Wawancara, Jember, 30 November 2022



**Gambar 4.1**  
**Bahan yang disiapkan untuk membuat *mind mapping***

Pada gambar 4.1 merupakan gambaran dimana peserta didik mempersiapkan bahan untuk membuat mind mapping, hal yang perlu dipersiapkan yaitu mulai dari kertas HVS, gunting, spidol warna, pensil, penggaris, kertas origami, dll.

Pada hari kedua dan ketiga observasi ditahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, RPP ini sebagai acuan guru ketika proses pembelajaran. RPP yang guru gunakan juga harus selalu disiapkan agar dalam mengajar lebih terarah.

Seorang guru dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya terlebih dahulu harus merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan dari penerapan metode mind mapping pada pembelajaran Alquran Hadis yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hisbullah Huda mengenai tujuan menggunakan metode mind mapping:

“Alasan saya menggunakan metode ini tujuannya agar siswa lebih kreatif dalam berpikir, lebih aktif dalam belajar di dalam kelas. Juga dengan menggunakan metode mind mapping menurut saya anak-anak ini terlatih untuk belajar berbicara. Karena dengan adanya metode mind mapping anak-anak mudah dengan mempresentasikan materi yang sudah dibuat dengan menggunakan metode mind mapping”<sup>57</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti di lapangan, ternyata dalam menyusun perencanaan pembelajaran metode Mind Mapping pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup tujuan yang hendak dicapai, menyiapkan bahan ajar, menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan, merencanakan metode pembelajaran dan menentukan media yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah**

Setelah semua perangkat dan persyaratan kegiatan pembelajaran terpenuhi. Guru memulai tahap pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran Alquran Hadis. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Hisbullah Huda selaku mata pelajaran

Alquran Hadis, yaitu:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran ini saya melakukan tiga tahap, tahapan pertama yaitu kegiatan pendahuluan, tahap kedua kegiatan inti dan tahapan ketiga yaitu penutup. Pada ketiga tahapan ini memudahkan saya dalam menyampaikan metode mind mapping juga memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal itu dapat meningkatkan keterampilan berpikir anak.”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

<sup>58</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

Dari hasil wawancara dengan bapak Hisbullah Huda bahwa penerapan metode mind mapping ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Supaya proses kegiatan berlangsung suasana belajar tetap kondusif serta membantu siswa lebih kreatif dalam berpikir sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Hasbi Ahmad Putra selaku siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Jenggawah:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping teman-teman lebih aktif, kreatif, juga lebih memahami materi, karena dengan di bentuk point-point yang sudah di bentuk di mind mapping itu.”<sup>59</sup>

Disampaikan juga oleh Fajwa selaku siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim:

“Dengan menggunakan metode mind mapping ini saya dan teman-teman senang, karena tidak membosankan dan kami lebih kreatif dalam berpikir. Pada pelajaran lain kami tidak menggunakan mind mapping perbedaannya terlihat jelas.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping siswa menjadi lebih kreatif dalam berpikir. Juga menciptakan suasana lebih kondusif, efektif, dan memberikan semangat siswa untuk belajar serta dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa.

<sup>59</sup> Hasbi Ahmad Putra, Wawancara, Jember, 30 November 2022.

<sup>60</sup> Fajwa Kautsar Atqia, Wawancara, Jember, 30 November 2022



**Gambar 4.2**

**Pembuatan *mind mapping* atau peta konsep**

Pada gambar 4.2 ini peserta didik sedang melakukan pembuatan peta konsep dengan berkelompok dengan materi yang sudah dibagikan oleh guru, peserta didik membuat konsep semenarik mungkin yang mudah dipahami.

Kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadi awal awal, pada kegiatan awal ini guru memastikan bahwa siswa sudah benar-benar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam metode mind mapping, pada kegiatan awal dimulai dengan berdo'a, absen siswa, dll. Hal ini disampaikan oleh

bapak Hisbullah Huda:

“Kegiatan awal saya membuka pembelajaran dengan salam lalu meminta siswa untuk memulai doa, mengecek kehadiran siswa, dilanjut dengan mengingat materi sebelumnya, dan menyampaikan indikator dan materi yang akan ditempuh”<sup>61</sup>

Setelah kegiatan awal dilanjut dengan kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling dominan yang harus dicapai tujuan

<sup>61</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember , 30 November 2022

pembelajarannya oleh siswa. Hal ini berdasarkan wawancara dengan bapak Hisbullah Huda:

“Pada kegiatan inti saya terlebih dahulu menjelaskan sedikit mengenai langkah-langkah metode mind mapping, lalu membagi kelompok dan membagi materi. Kemudian anak-anak dilnjut untuk merangkai peta konsep (Mind Mapping), setelah itu berkelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari mind mappingnya dan siswa lain mendengarkan sambil membuat catatan kecil lalu dilanjut dengan sesi tanya jawab, begitu seterusnya.”<sup>62</sup>

Kemudian, setelah kegiatan inti selesai dilanjut ke kegiatan penutup. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran berakhir. Pada kegiatan ini biasanya ditandai dengan berdo’a sebelum pulang dan memberikan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Hal ini berdasarkan yang disampaikan oleh Hisbullah Huda:

“Kegiatan penutup ini saya akhiri dengan memperkuat materi yang sudah dipresentasikan oleh anak-anak, dan memberikan kuis dilanjut dengan do’a penutup”<sup>63</sup>

Berdasarkan observasi pembelajaran Alquran Hadis di kelas

VII, dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah pada saat pembelajaran berlangsung:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit, langkah pertama guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama, kegiatan ini yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis bapak Hisbullah Huda.

<sup>62</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

<sup>63</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

Langkah yang kedua bapak Hisbullah Huda memeriksa kehadiran siswa satu persatu. Langkah ketiga, bapak Hisbullah Huda mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa. Langkah keempat, bapak Hisbullah Huda menyampaikan indikator yang akan dicapai dan menyampaikan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan ditempuh.<sup>64</sup>

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan selama 50 menit. Langkah pertama, guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota per kelompok. Langkah kedua, bapak Hisbullah Huda memberikan materi kepada masing-masing kelompok. Langkah ketiga, setelah masing-masing kelompok mendapatkan materi yang sudah diberikan bapak Hisbullah Huda, siswa diminta untuk membuat mind mapping (peta konsep). Langkah keempat, setelah membuat mind mapping, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugas yang diberikan kepada bapak Hisbullah Huda dengan cara bergilir. Langkah kelima, sementara kelompok lain diminta untuk membuat catatan kecil dan diberikan kesempatan memberi tanggapan dan pertanyaan saat kelompok yang maju di depan kelas. Langkah keenam, bapak Hisbullah Huda memberi penguatan atas jawaban siswa, sehingga siswa mendapat jawaban yang benar. Dan bapak Hisbullah Huda memberikan tugas individu melalui kuis

sebagai evaluasi dari materi yang sudah didiskusikan dengan siswa lainnya.<sup>65</sup>

c. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, bapak Hisbullah memberi kesimpulan materi pembelajaran. Selanjutnya, melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan situasi yang di hadapi melalui Tanya jawab dan penugasan tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bapak Hisbullah Huda juga melakukan penilaian hasil belajar dan memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya bapak Hisbullah Huda menyampaikan materi selanjutnya yang akan datang serta mengakhiri doa dan salam penutup.<sup>66</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran alquran hadis di Madrasah Tsanawiyah

Wahid Hasyim Jenggawah sangat efektif sehingga membuat suasana kelas aktif, menyenangkan dan materi pembelajaran mudah untuk dipahami.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah**

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilakukan dengan tujuan

<sup>65</sup> Hasil Observasi

<sup>66</sup> Hasil Observasi

untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, sedangkan tes lisan dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Hisbullah Huda selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis:

“Penilaian yang saya lakukan terhadap siswa yaitu melalui presentasi yang dilakukan siswa dengan menggunakan metode mind mapping serta Tanya jawab yang saya tanyakan diakhir presentasi kelompok. Sedangkan untuk tes tulisnya saya gunakan ulangan harian. Dengan demikian saya bisa melihat sejauh mana kemampuan anak-anak dalam memahami materi.”<sup>67</sup>



**Gambar 4.3**

#### **Penilaian presentasi dan kreatifitas**

Pada gambar ini evaluasi yang dilakukan bapak Hisbullah Huda dalam mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan setiap kali menyelesaikan setiap bab pelajaran. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada siswa pada umumnya menggunakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam pembelajaran guru memberikan feedback terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>67</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember, 30 November 2022

memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

Selain menggunakan evaluasi formatif, bapak Hisbullah Huda juga menggunakan evaluasi sumatif, evaluasi sumatif yang dilakukan pada Ujian Akhir Semester (UAS). Jenis evaluasi ini diberikan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar selama satu semester.

**Table rubrik penilaian 4.1**

No	Nama	Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 1	Baik 2	Cukup 3	Perlu Pendampingan 4
1	AFRILIYANALFI Q.		√		
2	ANDIKA PRATAMA	√			
3	ARINI SABILA ROSADI	√			
4	AZAZILA ANIL HUSNA	√			
5	BONDAN PRATAMA	√			

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Hisbullah Huda selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis, beliau mengatakan:

“evaluasi sumatif dilakukan setiap satu semester yang mencakup semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX, dengan adanya ujian akhir semester guru dapat melihat kemampuan siswa dalam satu semester. Materi yang diajarkan, kami ambil dari pelajaran yang sudah dipelajari di awal

semester, sehingga kami sebagai dewan guru dapat mengetahui kemampuan siswanya.”<sup>68</sup>

Guru mata pelajaran Alquran Hadis juga mengatakan bahwasannya perkembangan peserta didik saat ini baik. Dengan metode ini siswa menjadi fokus terhadap materi yang dijelaskan, karena pengemasan materi yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi sumatif adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara merata pada semua siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh setiap siswa serta memperkuat ingatan siswa dalam materi yang telah dipelajari selama satu semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui siswa apakah dapat naik kelas atau tetap dikelas sebelumnya.

**Tabel Temuan 4.2**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus sebelum pembelajaran berlangsung
2	Pelaksanaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Alquran Hadis di MTs Wahid Hasyim Jenggawah	1. Kegiatan Pendahuluan a) guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama, kegiatan ini yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis bapak Hisbullah Huda.

<sup>68</sup> Hisbullah Huda, Wawancara, Jember , 30 November 2022

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>b) Guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu.</p> <p>c) Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa.</p> <p>d) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai dan menyampaikan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan ditempuh.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru menjelaskan langkah-langkah metode mind mapping</p> <p>b) guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota per kelompok.</p> <p>c) Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>d) Setelah masing-masing kelompok mendapatkan materi yang sudah diberikan oleh guru, siswa diminta untuk membuat mind mapping (peta konsep).</p> <p>e) Setelah membuat mind mapping, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugas yang diberikan oleh guru dengan cara bergilir.</p> <p>f) Sementara kelompok lain diminta untuk membuat catatan kecil dan diberikan kesempatan memberi tanggapan dan pertanyaan saat kelompok yang maju di depan kelas.</p> <p>g) Guru memberi penguatan atas jawaban siswa, sehingga siswa mendapat</p>
--	--	---

		<p>jawaban yang benar. Dan memberikan kuis sebagai evaluasi dari materi yang sudah didiskusikan dengan siswa lainnya.</p> <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.</li> <li>Melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan situasi yang di hadapi melalui tanya jawab dan penugasan</li> <li>Menyampaikan informasi tentang materi berikutnya</li> <li>Berdo'a</li> </ol>
3	Evaluasi Metode Mind Mapping Pembelajaran Alquran Hadis di Mts Wahid Hasyim Jenggawah	Guru melakukan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif seperti tes tulis ulangan harian dan tes lisan disaat presentasi kelompok dan sumatif seperti ulangan akhir semester.

### C. Pembahasan

Pada pembahasan ini data hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dapat dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Adapun temuan yang peneliti dapat di lapangan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan metode mind mapping di MTs Wahid Hasyim Jenggawah

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh di lapangan, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Alquran Hadis dengan metode Mind Mapping guru membuat perencanaan pembelajaran

berupa RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya seperti bahan untuk membuat peta konsep. Sehingga proses belajar mengajar pada pembelajaran Alquran Hadis berjalan dengan rencana dan suasana kelas menjadi lebih kondusif sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam mempersiapkan hal tersebut, dengan adanya perencanaan guru dapat mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta dapat menentukan tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai.

Maka perencanaan pembelajaran yang matang akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Saat perencanaan pembelajaran disiapkan dengan baik menjadi jauh lebih mudah bagi guru saat menyampaikan bahan ajar terhadap peserta didik dan juga akan jauh lebih siap menerima materi. Tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan proses pembelajaran akan lebih terkonsentrasi.<sup>69</sup>

Hal ini dikatakan oleh Briggs bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaiannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan mencapai tujuan tersebut.<sup>70</sup>

Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah,

---

<sup>69</sup> Reny, Oktiana Dewi Erwanda dkk, "Implementasi metode mind mapping dalam aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karangbanyu 1", *jurnal idaraah*, jilib.u vol.as.ac.iVI, digilib.No.nkhas.1, id (Juni.uinkl2022), di 139, uinkh. [https://journal.uin-](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/28494/14960)

<sup>70</sup> Farida Jaya, "Buku Perencanaan Pembelajaran," 2019, 2019, hal. 152

perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>71</sup>

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat penilaian dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di MTs Wahid Hasyim Jenggawah**

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh di lapangan bahwa pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas VII terdapat tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini dikatakan oleh Bapak Hisbullah Huda pada kegiatan awal bapak Hisbullah Huda memulai membuka pembelajaran dengan

salam dilanjut dengan berdoa bersama, kegiatan ini yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis bapak Hisbullah Huda.

Langkah yang kedua bapak Hisbullah Huda memeriksa kehadiran

siswa satu persatu. Langkah ketiga, bapak Hisbullah Huda mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya kepada

siswa. Langkah keempat, bapak Hisbullah Huda menyampaikan

<sup>71</sup> Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur,"

*Ittihad*, 1.2 (2017), 185–95. <http://repository.uinsu.ac.id/5341/1/PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN%20PENGERTIAN%20TUJUAN%20DAN%20PROSEDUR.pdf>

indikator yang akan dicapai dan menyampaikan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan ditempuh. Pada kegiatan inti bapak Hisbullah Huda membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota per kelompok. Langkah kedua, bapak Hisbullah Huda memberikan materi kepada masing-masing kelompok. Langkah ketiga, setelah masing-masing kelompok mendapatkan materi yang sudah diberikan bapak Hisbullah Huda, siswa diminta untuk membuat mind mapping (peta konsep). Langkah keempat, setelah membuat mind mapping, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugas yang diberikan kepada bapak Hisbullah Huda dengan cara bergilir. Langkah kelima, sementara kelompok lain diminta untuk membuat catatan kecil dan diberikan kesempatan memberi tanggapan dan pertanyaan saat kelompok yang maju di depan kelas. Langkah keenam, bapak Hisbullah Huda memberi penguatan atas jawaban siswa, sehingga siswa mendapat jawaban yang benar. Dan bapak Hisbullah Huda

memberikan tugas individu melalui kuis sebagai evaluasi dari materi yang sudah didiskusikan dengan siswa lainnya. Di kegiatan penutup,

bapak Hisbullah memberi kesimpulan materi pembelajaran.

Selanjutnya, melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan situasi yang di hadapi melalui Tanya jawab dan penugasan tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bapak Hisbullah Huda juga

masing-masing kelompok. Selanjutnya bapak Hisbullah Huda menyampaikan materi selanjutnya yang akan dating serta mengakhiri doa dan salam penutup.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap guru dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat proses yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dan peserta didik.<sup>72</sup>

Hal tersebut sama dengan penelitian Hanur bahwa seorang guru sangat berpengaruh pada keberhasilan kegiatan pembelajaran, guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik dengan berinteraksi dengan peserta didiknya, jika tidak ada interaksi akan berakibat terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>73</sup>

Menurut sintak dari pelaksanaan metode pembelajaran terdapat langkah penerapan metode mind mapping, yaitu:

- a) Guru Menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c) Guru membuat kelompok kecil yang beranggotaan 5-6 orang perkelompok.

<sup>72</sup> Muhammad Afandi, "Perencanaan Pendidikan Dasar", Khazahan Pendidikan, 2 (2009),155.

<sup>73</sup> Hanur Sadikin, Farida Nugrahani, dan Suwanto, "Penerapan Metode Mind Mapping melalui Ketrampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.5 (2022), 79 <<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>>.

- d) Kelompok diminta untuk berdiskusi tentang materi yang sudah dibagikan oleh guru.
- e) Hasil diskusi akan di presentasikan oleh salah satu anggota kelompok dengan cara di undi.
- f) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
- g) Kesimpulan/penutup.<sup>74</sup>

Jadi kegiatan pembelajaran menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah terdapat langkah-langkah yang dikemukakan oleh para ahli dan sesuai yang diharapkan. Melalui langkah-langkah tertentu dan disusun untuk menghasilkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan tersebut.

### **3. Evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan metode mind mapping di MTs Wahid Hasyim Jenggawah**

Evaluasi dalam pembelajaran Alquran Hadis adalah bentuk penilaian seseorang guru kepada peserta didik dengan sebuah tujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan hambatan apa saja yang mempengaruhi ketidak pahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan tersebut. Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran guru

menggunakan dua metode evaluasi, yaitu dengan cara formatif dan sumatif.

Berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Hisbullah selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis, proses pembelajaran dengan metode mind mapping, peserta didik mampu berbicara di depan dan tingkat kepercayaan diri peserta didik. Evaluasi juga dilakukan dengan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, sedangkan tes lisan dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkomunikasi, hal ini dilakukan setelah bab pembahasan telah selesai disampaikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.<sup>75</sup>

Evaluasi juga sebagai suatu kegiatan yang memberikan berbagai informasi secara menyeluruh. Penilaian tidak hanya di tujukan pada salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.<sup>76</sup>

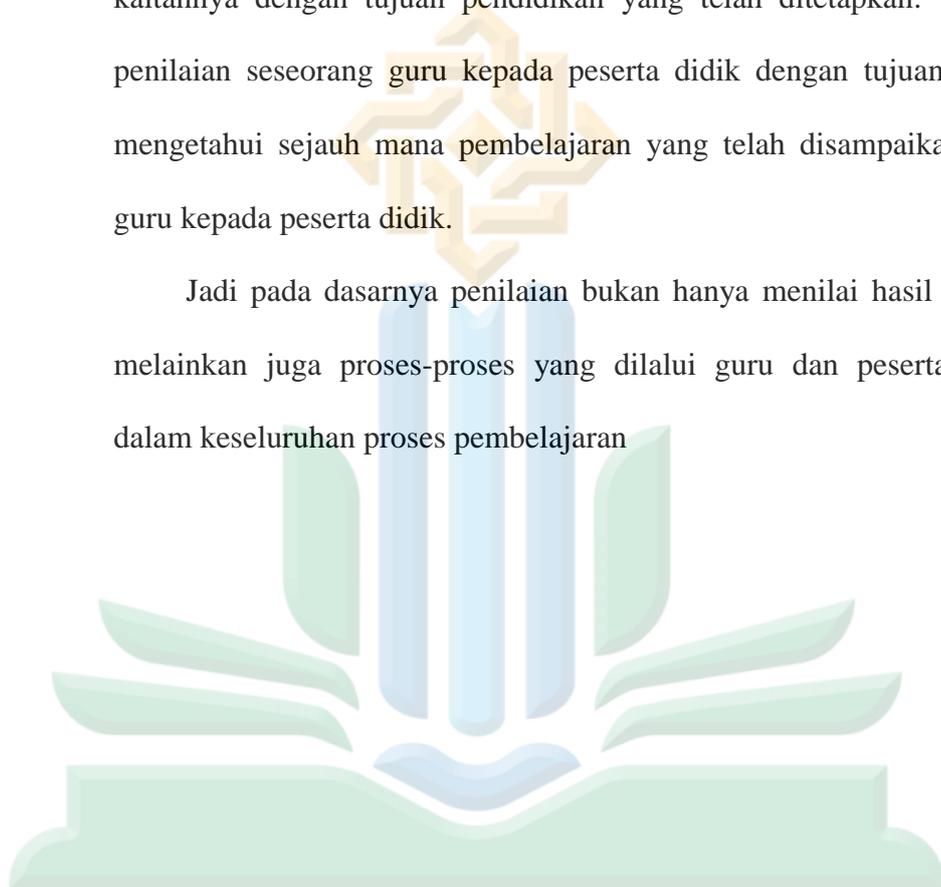
---

<sup>75</sup> Fatimah, Ratna Dewi Kartika Sari, "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra ondonesia vol 2, no 1* khas.ac.id (2020): 108-113 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/3210/0>

<sup>76</sup> Haryanto, *Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen*, UNY Press, 2020. Hal 11-12

N.E. Gronlund mengatakan Evaluasi adalah proses yang secara sistematis menentukan sejauh mana tingkat kinerja siswa dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>77</sup> Maka penilaian seseorang guru kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Jadi pada dasarnya penilaian bukan hanya menilai hasil belajar melainkan juga proses-proses yang dilalui guru dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Wahid Hasyim Jenggawah dengan judul Penerapan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah dilakukan oleh guru dengan menyiapkan program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan bahan seperti kertas, spidol, penggaris dan materi yang akan diajarkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah guru menggunakan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yaitu:
  - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
  - c. Guru membuat kelompok kecil yang beranggotaan 5-6 orang perkelompok.
  - d. Kelompok diminta untuk berdiskusi tentang materi yang sudah dibagikan oleh guru.

- e. Hasil diskusi akan di presentasikan oleh salah satu anggota kelompok dengan cara di undi.
  - f. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
  - g. Kesimpulan/penutup.
3. Evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode *Mind Mapping* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah guru melakukan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif seperti tes tulis ulangan harian dan tes lisan disaat presentasi kelompok dan sumatif seperti ulangan akhir semester.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai bahan bahan pertimbangan untuk kedepannya:

### 1. Bagi Guru

Seorang guru harus lebih kreatif dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan, menumbuhkan motivasi

dan semangat belajar siswa. Hendaknya guru mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. metode pembelajaran yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah dicapai.

### 2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Untuk siswa yang memiliki



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hakim, “Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia,” *SCHOLASTICA: Jural Pendidikan dan Kebudayaan*, 2 (2).November (2020), 155–67.  
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/749/567>
- Abd Hakim, IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo, 2020, Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* vol 2, no 2 (2020). 156.  
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/749/567>
- Abdul Karim, “Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran”, *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1 No. (1 Juli - Desember 2017). 3  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia/article/view/3098>
- Afiful Ikhwan, “Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Quran dan Hadis)”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 04 No 01 (Juni, 2016), 132.  
<https://adoc.pub/manajemen-perencanaan-pendidikan-islam-kajian-tematik-al-qur.html>
- Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam Perspektif Alquran.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no 1 (2020) : 35-38  
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Ahmad Noviansah, “Objek Assement, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan”, *Jurnal Studi Islam* Vol. 1 No. 2 (April-Juni 2020). 308-310  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/download/3832/2780/>
- Amaliyah Nurjannah, “Penilaian Sikap Berbasis Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Volume 4 Nomor 1 (Juni 2019). 40 <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/40>
- Aminuddin, “STRATEGI PEMBELAJARAN *Strategi Pembelajaran (Suatu pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2016.
- Asrul, Rusdi Ananda dan Rosnita, “Evaluasi Pembelajaran”, Bandung: Citapustaka Media, 2015.

Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTs. Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol 14 No. 1 (Desember 2018). 292. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/2490>

Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah. (Jakarta: Departemen, 2019)

Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan, "Buku penilaian berorientasi *Higher Order Thinking Skills*", Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi. 2019.

Eka Irayati, "Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020).

Farida Jaya, "Buku Perencanaan Pembelajaran," 2019, 2019

Fatimah, Ratna Dewi Kartika Sari, "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia* vol 2, no 1 (2020), 108-113 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/3210/0>

H. Syaiful Sagala, "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol. 5 no. 1 (Juni 2008).

Hanur Sadikin, "Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No. 5 Tahun (2022). Hal 7140-7156 <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7859/5920>

Haryanto, *Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen*, UNY Press, 2020.

Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, Ana Zulfia Latifah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Islamica*, Volume 21, Nomor 1, (Maret 2020), 38-50, <https://jurnal.ut.ac.id>

- Juniriang Zendrato, “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas”, *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, (Mei 2016)
- Latifah Hanum, Stai Sumatera, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kontekstual Di Mts. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)”, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. (1 Juni 2021) 66-79 <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/62/43>
- Lina Amelia, Dan Mardiana, Stkip Bina Bangsa Getsempena, Tk Cut Mutia, “Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Pengenalan Tema Diri Sendiri Untuk Stimulasi Multiple Intelegence di Kelompok B3 Tk Cut Mutia Banda Aceh”, *Jurnal Amelia* Vol 6, no 2, September (2019): Hal 86-97 <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/581/539>
- Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centeed Learning*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang pers, 2019.
- Mufatihatur Taubah, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 03 No. 01 (Mei, 2015), 114-136. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41/41>
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Jakarta:Prenadamedia Group, 2014.
- Nila Sari, “Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Studi pada SMP Negeri 1 Palopo”, Skripsi IAIN Palopo 2019.
- Nirwana, “Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mempersiapkan RPP di TK Al Mustofa Kota Jambi”, *Jurnal Literasiologi*, Volume 1, No. 2 (Juli-Desember 2019). 73
- Nuora Ayuning Kusuma, Ana Irhandayaningsih, Amin Taufiq Kurniawan, “Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi Kualitatif Siswa Tunarungu Sd Kelas V Di Slb Negeri Semarang)”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 4, no 2 (2019): Hal 1-10 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9501>

Reny, Oktiana Dewi Erwanda dkk, “Implementasi metode mind mapping dalam aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karangbanyu 1”, *jurnal idaraah*, vol. VI, No. 1, (Juni 2022), 139, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/28494/14960>

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No 57 pasal 12, Tahun 2021, tentang standar nasional pendidikan.

Sa'diyah, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.01 (2020), 73–74. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/639>

Saddam Husein, Radiudin Alfian Sangadji, Laganti Salayar, “Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kelapa Dua Seram Bagian Barat”, *Jurnal Al-Iltizam*, Vol. 3, No. 1, (Mei 2018). 4. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/411/336>

Saldana, Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Amerika: SAGE Publication, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Zainal, Abidin, dkk FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember: UIN KHAS Jember 2021

Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Map*” Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Wahyudin Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur,” *Ittihad*, 1.2 (2017), 185–95. <http://repository.uinsu.ac.id/5341/1/PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN%20PENGERTIAN%2C%20TUJUAN%20DAN%20PROSEDUR.pdf>

## Lampiran 1



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reynita Akvilni Aziz  
NIM : T20181397  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Januari 2023



T20181397

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penetian	Fokus Penelitian
Penerapan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode <i>Mind Mapping</i> di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah	1. Metode Mind Mapping	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. RPP 2. Silabus  1. Membuka Pembelajaran 2. Menyampaikan Materi 3. Memahami Materi 4. Penutup  1. Penilaian sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	1. Primer a. Guru Al-Qur'an Hadist b. Siswa  2. Skunder a. Dokumentasi b. Observasi c. Wawancara	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif deskriptif, 2. Penentuan subyek menggunakan teknik purposive 3. Lokasi Penelitian : Di MTS Wahid Hasim Jenggawah 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara/Interview c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Data Condensation b. Data Display (penyajian data) c. Conclusion (verifikasi data) 6. Keabsahan Data : Triangulasi sumber	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode <i>Mind Mapping</i> di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah? 2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode <i>Mind Mapping</i> di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah? 3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Alquran Hadis dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Di Madrasah



## Lampiran 3

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Observasi

1. Lokasi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
2. Kegiatan proses penerapan pembelajaran alquran hadis dengan metode *mind mapping* mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir.

#### B. Pedoman Penelitian

1. Wawancara guru
  - a. Sejak kapan bapak menerapkan pembelajaran alquran hadis dengan metode *mind mapping* di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah?
  - b. Apa tujuan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *mind mapping*?
  - c. Bagaimana proses awal sampai akhir dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *mind mapping*?
  - d. Apakah metode *mind mapping* sudah berhasil diterapkan dalam pembelajaran Alquran Hadis?
2. Wawancara siswa
  - a. Bagaimana menurut anda penerapan metode *mind mapping* yang diterapkan oleh guru?
  - b. Apa saja langkah-langkah membuat *mind mapping*?
  - c. Apa kendala yang anda hadapi saat membuat *mind mapping*?
3. Pedoman dokumentasi
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - b. Silabus
  - c. Penilaian
  - d. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - e. Sarana Prasarana kelas
  - f. Proses kegiatan dalam pembelajaran

#### Lampiran 4

#### SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MTs Wahid Hasyim

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadist

**Kelas / Semester** : VII (Tujuh) / 1

**Kompetensi Inti** :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup manusia 1.2 Menerima kekuasaan dan rahmat Allah		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"><li>• Teks</li></ul>	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa.  Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan</li></ul>		

<p>SWT. Sesuai Q.S. asy-Syams : 1-10 dan Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>1.3 Menerima bahwa Allah Swt. mencintai orang yang pemurah dan membenci orang yang kikir</p>		<p>deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</li> </ul>	<p>mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskripsi</li> </ul> <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</p>	<p>yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p><b>Penilain diri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</li> </ul> <p><b>Penilaian Sejawat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				memilih yang sesuai dengan keadaan		
				<b>Jurnal-catatan Anecdote :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekam jejak anak dalam kegiatan</li> </ul>		
<p>2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berperilaku</p> <p>2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>Menjalankan sikap peduli kepada masyarakat</p>		<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskripsi</li> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.</li> </ul> <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskripsi</li> </ul> <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</li> </ul> <p><b>Penilaian diri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan</li> </ul>		



				<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p><b>Penilaian Sejawat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan</li> </ul> <p><b>Jurnal-catatan Anecdote :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekam jejak anak dalam kegiatan</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				sehari-hari		
<p>3.1 Memahami kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam</p> <p>4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam</p>	<p>3.1.1 Mendefinisikan pengertian al-Qur'an</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian al-Hadis</p> <p>3.1.3 Menyebutkan fungsi al-Qur'an</p> <p>3.1.4 Menyebutkan fungsi hadis</p> <p>3.1.5 Menganalisis fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.6 Menyimpulkan kedudukan al-Hadis sebagai pedoman hidup</p> <p>4.1.1 Mendiskripsikan cara efektif memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan ciri prilaku hidup yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis</p>	<p><b>1. AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an</li> <li>• Hadis</li> <li>• Fungsi Al-Qur'an Hadis</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang</li> <li>• Al-Qur'an</li> <li>• Hadis</li> <li>• Fungsi Al-Qur'an Hadis</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui <i>mind mapping</i> atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Bagaimana <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman Hidupku?</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan hasil tugas kelompok membuat <i>mind mapping</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keaktifan</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>4 x TM</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru mapel <b>Al-Qur'an Hadist</b> Kls VII Kemenag</li> <li>• Buku Pegangan siswa mapel <b>Al-Qur'an Hadist</b> Kls VII Kemenag</li> <li>• Kitab Al-Quran dan terjemahanya</li> </ul>

			<p><i>Hidupku?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan tentang <i>Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan/menyampaikan mind mapping tentang <i>Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i></li> </ul>	<p>dalam diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Lisan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
1.2 Menerima Kekuasaan Allah Swt. sesuai Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari	1.2.1 Membenakan terhadap kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sesuai Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu	<p><b>MENIKMATI KEKUASAAN DAN RAHMAT ALLAH SWT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi Kandungan QS. Asy-</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i></li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan hasil tugas kelompok membuat mind</li> </ul>	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru mapel <b>Al-Qur'an Hadist</b> Kls VII</li> </ul>

<p>dari Abu Hurairah</p> <p>2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. as-Syams (91): 1-10,</p>	<p>Hurairah</p> <p>1.2.2 Meyakini kekuasaan Allah dan rahmat Allah Swt. sesuai Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>2.2.1 Menerima sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>2.2.2 Membiasakan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>3.2.1 Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari</p>	<p><b>Syams (91):1-10</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</b></li> <li>• <b>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i></li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui <i>mind mapping</i> atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa saja</li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS.</i></li> </ul>	<p>mapping</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang</li> </ul>	<p>Kemendiknas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan siswa mapel <b>Al-Qur'an Hadist</b> Kls VII Kemendiknas</li> <li>• Kitab Al-Quran dan terjemahannya</li> <li>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>• Multimedia interaktif</li> </ul>
--	---	---	---	--	--

<p>4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah;</p> <p>هُرَيْرَةٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَطَرَ الْخَلْقَ عِنْدَهُ قُوفٌ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي غَضِي (رواه البخاري)</p> <p>tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</p>	<p>3.2.3 Menentukan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.5 Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>3.2.6 Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu</p>		<p><i>Ali Imron: 190</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i></li> <li>• Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Membuat kesimpulan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan/ menyampaikan mind mapping tentang</li> </ul>	<p>materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		<p>if dan Internet</p>
---	--	--	---	--	--	------------------------

	<p>4.2.1 Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَطَرَ الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ قُوقُ عَزْبِهِ إِنَّ رَحْمَتِي</p> <p>تَبَّتْ عِنْدِي (رواه البخاري)</p> <p>tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</i></li> </ul>			
<p>3.3 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah;</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan arti dari Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari</p>	<p><b>MENGGAPAI RIDHA ALLAH SWT DENGAN SIKAP DERMAWAN DAN</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Mencermati bacaan teks tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi</li> </ul>	<p><b>4 x TM</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist</li> </ul>

<p>هُزَيْفَةُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مَا تَقَصَّتُ مِنْ نَائِلٍ وَمَا رَأَى اللَّهُ عَبْدًا إِلَّا عَرًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ ۚ اللَّهُ (رواه مسلم)</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>ابير بن عبد الله، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ اتَّقُوا الظُّلْمَ ظَلَمَ ظُلْمَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَتَقُوا فَإِنَّ الشَّيْءَ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ عَلَيْهِمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ ۚ اللَّهُ (رواه مسلم)</p> <p>tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p>	<p>Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.3 Menentukan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.5 Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu</p>	<p><b>MENGHINDA RI KIKIR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</b></li> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</b></li> </ul> <p>Meyimak penjelasan materi di atas melalui <i>mind mapping</i> atau media lainnya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa saja <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</b></li> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</b></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</b></li> <li>• <b>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</b></li> </ul> </li> <li>• Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> </ul>	<p>ajar</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang</li> </ul>	<p>Kls VII Kemanag</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan siswa mapel <b>Al-Qur'an Hadist</b> Kls VII Kemanag</li> <li>• Kitab Al-Quran dan terjemahannya</li> <li>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>• Multimedia</li> </ul>
--	---	---	---	---	---

<p>4.3.2Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>	<p>Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>3.3.6Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>4.3.1Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>4.3.2Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan/ menyampaikan mind mapping tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i></li> <li>• <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i></li> </ul>	<p>materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> </ul> <p>Lisan</p>		<p>interaktif dan Internet</p>
--	--	--	--	--	--	--------------------------------

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MTS WAHID HASYIM JENGGAWAH
Kelas/ Semester	: VII/Genap
Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Materi Pokok	: MERENUNGGAN KEKUASAAN ALLAH SWT DAN MENGGAPAI RAHMATNYA
Alokasi Waktu	: 3 x 70 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menerima kekuasaan dan rahmat Allah SWT. sesuai QS. Asy-Syams : 1-10 dan QS. Ali Imran (3):190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban

3.2 Menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10, QS. Ali Imran (3):190

4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. Asy-Syams (91):1-10, QS. Ali Imran (3):190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

4.2.2 Mengolah fenomena social dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam QS. Asy-Syams (91):1-10, QS. Ali Imran (3):190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخُلُقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)

tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt

#### C. INDIKATOR

1.2.1 Membenakan terhadap kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sesuai Q.S. asy-Syams

(91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

2.2.1 Menerima sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban

2.2.2 Membiasakan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban

3.2.1 Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

4.2.1 Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَنَا قَضَى الْخَلْقِ  
كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي  
سَبَّغْتُ غَضِي (رواه البخاري)

dari Abu Hurairah

tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode mind mapping, dan menuntun peserta didik untuk mengamati, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Mengartikan, menjelaskan, dan menghafal QS. Asy Syams: 1-10, QS. Ali Imran 190
- Merencanakan sikap dan mengolah fenomena social dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah SWT dalam QS. Asy Syams: 1-10, QS. Ali Imran: 190

#### E. MATERI ESENSI

- Kandungan QS. Asy Syams (90):1-10

وَالشَّمْسِ وَضُحًى وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا وَالْأَرْضِ  
وَمَا طَحَّهَا وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُوزَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ رَزَقَهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

*Demi matahari dan cahayanya di pagi hari (1) dan bulan apabila mengiringinya (2) dan siang apabila menampakkannya (3) dan malam apabila menutupinya, (4) dan langit serta pembinaannya (5-6) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaanNya)(7) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketaqwaan(8) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9) dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (10)*

Pada awal surah asy-Syams ini (ayat 1-7), Allah Swt. menunjukkan sebagian dari betapa luar biasa ciptaan-Nya: matahari, bulan, siang, malam, langit, bumi, dan jiwa manusia. Semuanya berjalan teratur dalam hukum yang telah ditentuka-Nya (sunnatullah), yaitu:

1. "Demi matahari dan cahayanya di pagi hari" yakni sinarnya, yaitu waktu

naiknya setelah munculnya, yakni, cahayanya dan manfaat yang bersumber darinya. Sedangkan Qatadah mengatakan: wadluhaaHaa (“Pada pagi hari”) yakni siang secara keseluruhan. Ibu Jarir mengatakan bahwa yang benar adalah dengan mengatakan: “Allah bersumpah dengan matahari dan siangnya, karena sinar matahari yang paling tampak jelas adalah pada siang hari”.

2. “Dan bulan apabila mengiringinya” “Yakni mengikutinya.” yaitu, ketika matahari tenggelam, bulan muncul. Sedangkan Qatadah mengatakan: “Yakni jika mengikutinya pada malam bulan purnama, jika matahari tenggelam maka rembulan akan muncul. Ibnu Zaid mengatakan: “Bulan mengikutinya pada pertengahan pertama setiap bulan. Kemudian matahari mengikutinya, dimana bulan mendahuluinya pada pertengahan terakhir setiap bulan.”
3. “Dan siang apabila menampakkannya” yakni siang apabila terang benderang.” dengan siang ketika nampak jelas dengan cahayanya dan sinarnya dan menyingkap kegelapan.
4. “Dan malam apabila menutupinya” Yakni jika malam menutupi matahari, yaitu saat matahari terbenam sehingga seluruh ufuk menjadi gelap.
5. “Dan langit serta pembinaannya” “yaitu langit dan pembangunannya, peninggiannya yang demikian hebat yang amat sempurna indah.
6. “Dan bumi serta penghamparannya”, yakni Allah Swt. membentangkan dan memperluasnya sehingga memungkinkan seluruh makhluk untuk memanfaatkan bumi dengan berbagai seginya.
7. “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya)”, yakni penciptaan yang sempurna lagi tegak pada fitrah yang lurus.
8. “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya)” Yakni Allah mengenalkan dan memahamkannya tentang ketakwaan dan kebaikannya, dan kefasikan dan keburukan.

- Kandungan QS. Ali Imran

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya: sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.

Berikut ini isi surat Ali Imran ayat 190 yang disarikan dan sejumlah tafsir. Yakni Tafsir Al Qur’aniil ‘Adhim Karya Ibnu Katsir, Tafsir Al Munir karya Syaikh Wahbah Az Zuhaili, Tafsir Fi Zailil Quran karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka.

1. Surat Ali Imran ayat 190 menegaskan bahwa penciptaan langit dan

- bumi serta pergantian malam dan siang merupakan tanda kekuasaan Allah.
2. Tanda kekuasaan Allah di alam semesta ini (termasuk dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang) hanya diketahui oleh ulul albab.
  3. Tafakkur atau berpikir yang benar akan mengantarkan pada kesimpulan bahwa Allah menciptakan alam semesta dan segala sesuatu didalamnya tidak ada sia-sia. Semuanya benar, semuanya bermanfaat.
  4. Tafakkur atau berpikir yang benar juga melahirkan kedekatan kepada Allah, mengakui kelemahan makhluk dan mengakui kekuasaan Allah, serta memperbanyak doa kepada Nya.
- Isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخُلُقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري)

Artinya dari Abu Hurairah dari Nabi Shalallahu Alaihi Wassalam berkata: *"Ketika Allah menyelesaikan penciptaan, Dia menulis dalam Kitab-Nya yang bersama-Nya di Singgasana-Nya, "Rahmat-Ku mengalahkan Kemarahan-Ku." (HR. Bukhari no 3194).*

Hadis di atas menjelaskan bahwa rahmat Allah Swt. lebih dahulu ada dan lebih luas daripada murka-Nya. Hal itu disebabkan rahmat Allah Swt. adalah sifat yang sudah melekat pada diri-Nya dan diberikan kepada makhluk-Nya tanpa sebab apapun.

#### F. METODE

Metode Mind Mapping, Diskusi dan Tanya Jawab

#### G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Spidol, Papan Tulis, Kertas HVS

Sumber Belajar : Buku LKS kelas VII, dan Buku-buku lain yang relevan

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

➤ Guru Mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya  
Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan langkah-langkah metode mind mapping
- Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota per kelompok.
- Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok.
- Siswa diminta untuk membuat mind mapping (peta konsep).
- Kelompok mempresentasikan hasil mind mappingnya
- Kelompok lain diminta untuk membuat catatan kecil
- Guru memberi penguatan atas jawaban siswa di akhir diskusi, sehingga siswa mendapat jawaban yang benar. Dan memberikan kuis sebagai evaluasi dari materi yang sudah didiskusikan dengan siswa lainnya.

Penutup :

- Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa
- Melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan situasi yang di hadapi melalui tanya jawab dan penugasan
- Menyampaikan informasi tentang materi berikutnya
- Berdo'a

## I. PENILAIAN

Sikap melalui Observasi, Pengamatan Tes (Pengetahuan), ketrampilan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jember, 18 Juli 2022  
Guru mata pelajaran



Drs. JUMALI  
7942741643200072



HISBULLAH HUDA, S.Ag  
2659754654200002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

### REKAP NILAI KELAS VII MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MTs. WAHID HASYIM JATIMULYO JENGGAWAH 2022/2023

No	Kriteria	Rubrik kriteria			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh Informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Separuh saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD pada sumber informasi	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD yang terdapat pada sumber informasi	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD
3	Kemampuan kreatifitas	Hasil tempelan rapi sehingga tertata rapi dan mudah untuk dibaca	Hasil tempelan kurang rapi namun kalimat masih mudah untuk dibaca	Hasil tempelan tidak rapi dan kalimat tidak bisa dibaca	Tidak menyelesaikan karya

**PENILAIAN SIKAP**

NO	NAMA	NILAI
1	AFRILIYANALFI Q.	80
2	ANDIKA PRATAMA	85
3	ARINI SABILA ROSADI	82
4	AZAZILA ANIL HUSNA	82
5	BONDAN PRATAMA	84
6	DIFA RAFELIA	86
7	ELISA YULIANTI	82
8	FAJWA KAUTSAR ATQIA	80
9	GHULAM YABABA	80
10	HASBY AHMAD PUTRA	88
11	HIRZUNA ACHMAD N.	92
12	IKRAR BHAKTI NUSA	82
13	INDAH YULITA SARI	88
14	M. ARYA KUMBANG K.	84
15	M. FERY CHUSNUL M.	85
16	M. IQBAL MAULANA M.	82
17	M. RIZQY ALVIN H.	84
18	M. YUSUF ALHATANI	86
19	NANDA RAVI PRASETIO	88
20	NURINA MABRURAH	80
21	PUTRI PERTIWI	90



**PENILAIAN PENGETAHUAN**

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AFRILIYANALFI Q.	80	TUNTAS
2	ANDIKA PRATAMA	85	TUNTAS
3	ARINI SABILA ROSADI	80	TUNTAS
4	AZAZILA ANIL HUSNA	85	TUNTAS
5	BONDAN PRATAMA	85	TUNTAS
6	DIFA RAFELIA	90	TUNTAS
7	ELISA YULIANTI	85	TUNTAS
8	FAJWA KAUTSAR ATQIA	90	TUNTAS
9	GHULAM YABABA	85	TUNTAS
10	HASBY AHMAD PUTRA	90	TUNTAS
11	HIRZUNA ACHMAD N.	85	TUNTAS
12	IKRAR BHAKTI NUSA	95	TUNTAS
13	INDAH YULITA SARI	85	TUNTAS
14	M. ARYA KUMBANG K.	80	TUNTAS
15	M. FERY CHUSNUL M.	85	TUNTAS
16	M. IQBAL MAULANA M.	80	TUNTAS
17	M. RIZQY ALVIN H.	70	TUNTAS
18	M. YUSUF ALHATANI	85	TUNTAS
19	NANDA RAVI PRASETIO	85	TUNTAS
20	NURINA MABRURAH	85	TUNTAS
21	PUTRI PERTIWI	70	TUNTAS
22	RARA ANGGRAINI	-	TIDAK TUNTAS
23	WAHYU NIFA AFKARINA	90	TUNTAS
<b>JUMLAH</b>		<b>1770</b>	
<b>NILAI TERTINGGI</b>		<b>95</b>	
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>70</b>	
<b>RATA-RATA KELAS</b>		<b>70</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

No		Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 1	Baik 2	Cukup 3	Perlu Pendampingan 4
1	AFRILIYANALFI Q.		√		
2	ANDIKA PRATAMA	√			
3	ARINI SABILA ROSADI	√			
4	AZAZILA ANIL HUSNA	√			
5	BONDAN PRATAMA	√			
6	DIFA RAFELIA	√			
7	ELISA YULIANTI	√			
8	FAJWA KAUTSAR ATQIA		√		
9	GHULAM YABABA		√		
10	HASBY AHMAD PUTRA	√			
11	HIRZUNA ACHMAD N.	√			
12	IKRAR BHAKTI NUSA	√			
13	INDAH YULITA SARI	√			
14	M. ARYA KUMBANG K.	√			
15	M. FERY CHUSNUL M.	√			
16	M. IQBAL MAULANA M.	√			

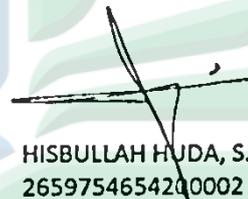
17	M. RIZQY ALVIN H.	√			
18	M. YUSUF ALHATANI	√			
19	NANDA RAVI PRASETIO	√			
20	NURINA MABRURAH		√		
21	PUTRI PERTIWI	√			
22	RARA ANGGRAINI	√			
23	WAHYU NIFA AFKARINA	√			

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Drs. JUMALI  
7942741643200072

Jember, 18 Juli 2022  
Guru mata pelajaran



HISBULLAH HUDA, S.Ag  
2659754654200002

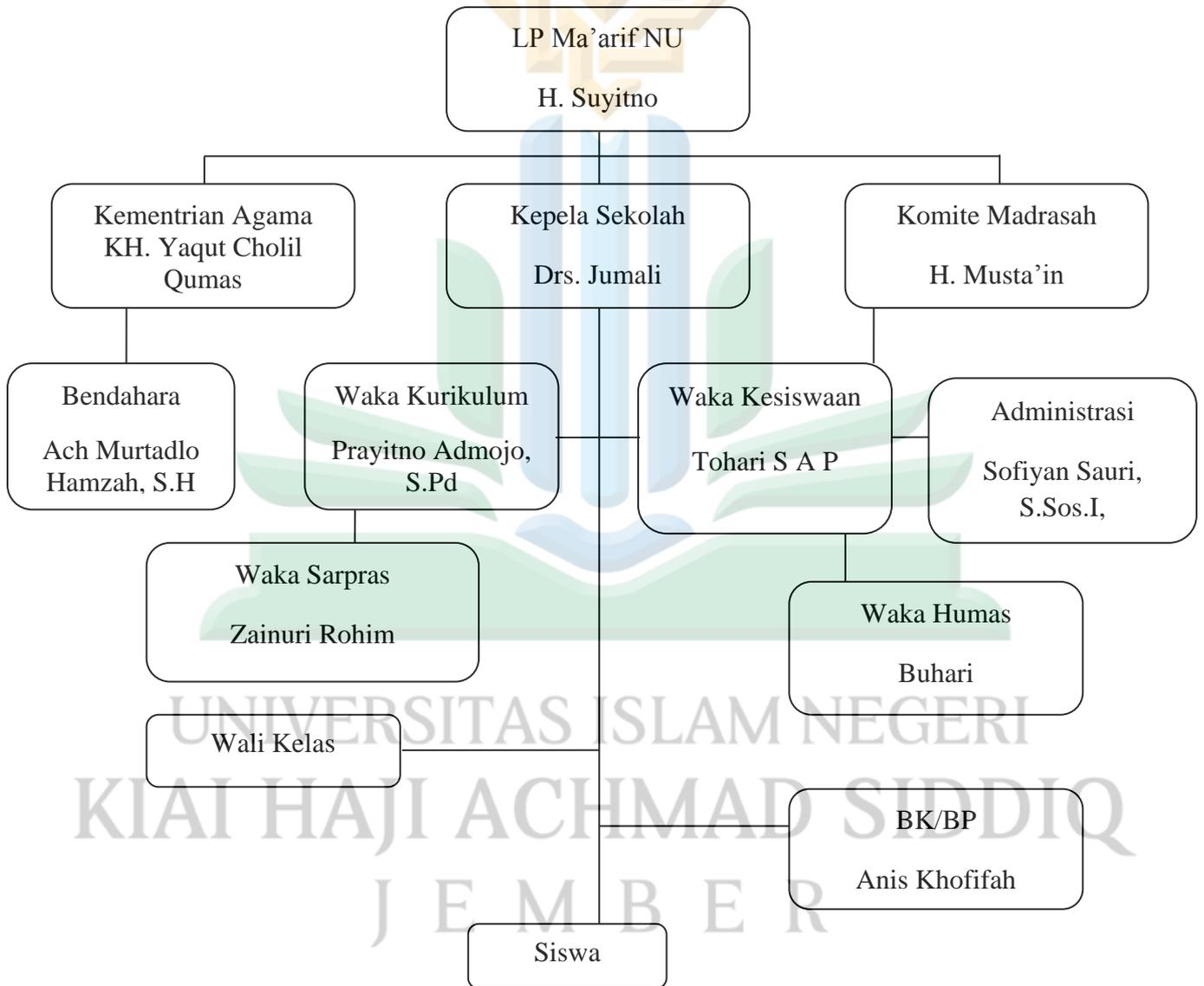
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM JENGGAWAH

KABUPATEN JEMBER



## **Profil Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah**

- a. Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
- b. NPSN : 20581487
- c. Alamat : Jl. Kotta Blater No.77 Darussalam Jatimulyo Jenggawah  
Jember
- d. Kode pos : 68171
- e. Desa/kelurahan : Jatimulyo
- f. Kecamatan : Kec. Jenggawah
- g. Kabupaten kota : Kab. Jember
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Status Sekolah : Pribadi
- j. Tingkat Pendidikan : Mts

## **Sejarah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim**

Seiring dengan pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa hati para tokoh desa Jatisari merasa tersentuh untuk ikut serta dalam mencerdaskan bangsa, maka muncullah sebuah cita-cita untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berbasis Islam. Pada saat itu sekolah setingkat SLTP amat sangat jauh jangkauannya yakni berada di daerah kecamatan Tempurjo, Jenggawah, dan Ambulu. Biaya yang dibutuhkanpun sangat mahal sehingga jarang sekali anak-anak desa Jatisari yang bisa melanjutkan pendidikan.

Melihat keadaan demikian para tokoh dan masyarakat desa Jatisari mengadakan musyawarah untuk mewujudkan lembaga pendidikan. Setelah para tokoh dan masyarakat bermusyawarah ada beberapa pendapat yang pro dan kontra. Lalu para tokoh dan masyarakat desa Jatisari melalui voting untuk

mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang dibawah naungan NU (LP Ma'arif).

Beberapa nama lembaga yang akan digunakan untuk di voting:

1. BAITUL ATIQ
2. WAHID HASYIM
3. BAKTI KARYA

Dari ke tiga nama yang diusulkan maka forum mengambil keputusan satu nama yang akan dipakai yaitu WAHID HASYIM. Nama ini diambil dari nama tokoh NU dan juga tokoh Nasional yaitu KH. Abdul Wahid Hasyim ( putra KH. Hasyim Asyari pendiri NU ) maka terbentuklah nama lembaga MTs. Wahid Hasyim.

Berdasarkan musyawarah dan mufakat kala itu, maka diangkatlah kepala madrasah yang pertama yaitu Muhammad Ali Qudsi. Beliau diangkat berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang pendidikan yang dimiliki.

Dari awal berdiri tahun 1988 sampai dengan tahun 1997 MTs. Wahid Hasyim menggunakan sistem satu atap dengan MIS Riyadlatul Uqul. Surat ijin oprasional dari pemerintah keluar setelah satu tahun beroperasi pada tahun 1989. Pada tahun 1992 MTs Wahid Hasyim mendapat jariah berupa tanah dari H. Abdul Manan ( ahli waris H. Hasan Basri ) tahun 1993 mendapat jariah lagi berupa tanah dari H. Ridwan ( ahli waris H. Anwar ) dan pada tahun 1997 para pengurus dan masyarakat mendirikan gedung sebanyak Tiga lokal dan sejak itu MTs. Wahid Hasyim memiliki gedung sendiri.

Perjalanan dan perkembangan MTs. Wahid Hasyim masa kepemimpinan Muhammad Ali Qudsi berjalan selama Tujuh tahun dari tahun 1988 sampai

dengan tahun 1994. Dan dilanjutkan oleh kepala madrasah yang kedua oleh Drs. Jumali dari tahun 1994 sampai sekarang dan belum digantikan dengan berbagai hal dan pertimbangan.

Nama nama kepala MTs Wahid Hasyim Jenggawah di jelaskan pada table berikut.

**Tabel**

**Daftar Nama Kepala MTs Wahid Hasyim Jenggawah**

No	Nama	Tahun
1	M. Ali Qudsi	1988/1994
2	Drs. Jumali	1994/1998
3	Drs. Jumali	1998/2002
4	Drs. Jumali	2002/2006
5	Drs. Jumali	2006/2010
6	Drs. Jumali	2010/2014
7	Drs. Jumali	2014/2018
8	Drs. Jumali	2018/2022

**Jumlah Tenaga Pendidik**

Terdapat 23 tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawa, sebagai beriku:

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	Drs. Jumali	13.	Prayitno Admojo, S. Pd. I
2.	Bukri, S. Pd	14.	Thoha Fauzi, S. Pd. I
3.	Jaenuri, S A P	15.	Sofyan Sauri, S. Sos. I
4.	Moh. Ali Qudsi, S. Pd. I	16.	Zainullah Amin, S. Pd
5.	Buhari	17.	Anis Khofifah, S. Pd.
6.	Nur Sodik	18.	Khotimatus Zahro, S. Pd.
7.	Sonhaji, S. Pd	19.	Fiqi Nurmala Ainun Roat
8.	Mohammad Sobiri, S. Pd.	20.	Siti Farida, S. Pd
9.	Hisbullah Huda, S. Ag	21.	Wilda Qurrotu A.N, S. Pd. I
10.	Ahmad Murtadlo Hamzah, S.H	22.	Abdul Syukur, S. Ag
11.	Insiyatul Hasanah, S. Ag	23.	Hamdan Yuwafi, A. Md.
12.	Mashuri, S. Ag		

#### Jumlah Peserta Didik

MTs Wahid Hasyim Jenggawah mempunyai jumlah siswa dari 9 kelas sebanyak 242 siswa pada pelajaran 2022/2023.

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
VII	3	40	26	66
VIII	3	36	39	75
IX	3	48	36	84
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>124</b>	<b>101</b>	<b>225</b>

## Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

### a. Visi

Terwujudnya kader muslim yang berprestasi, berilmu, beramal, dan berjiwa Ahlulsunnah Waljama'ah

### b. Misi

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengupayakan dan mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Konseling secara rutin
- 4) Meningkatkan kedisiplinan, keterampilan dan bakat siswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler sebagai bekal hidup di hari depan
- 5) Mengembangkan kecakapan hidup (life skill) yang bersandar pada akhlakul karimah Ahlulsunnah Waljama'ah
- 6) Optimalisasi program kelas unggulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 9

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM**  
AKTE NOTARIS : NO. 04. 10 / IV / 2013  
STATUS : TERAKREDITASI A NSM. 121235090050 NPSN. 20581487  
Jl. Kotta Blater No. 77 Darussalam – Jatimulyo – Jenggawah – Jember. Telp. 0331-758720  
Kode Pos : 68171 Jawa Timur. Email: mts.wahid\_hasyim@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 90/MTs.23/JJ/A.1/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember :

Nama : Drs. Jumali  
Tempat, tgl lahir : Jember, 10 Juni 1963  
Alamat : Desa Jatimulyo Kec. Jenggawah Kab. Jember  
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : REYNITA AKVILNI AZIZ  
NIM : T20181397  
Jenjang : S1  
Program Studi : PAI ( Pendidikan Agama Islam )

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada tanggal 07 November 2022 – 07 Desember 2022 M.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatimulyo, 07 Desember 2022 M  
Kepala Madrasah

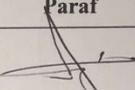
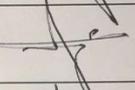
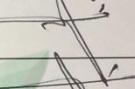
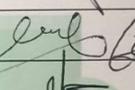
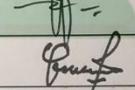
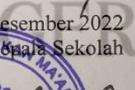
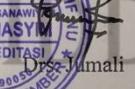
**DR. JUMALI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD RUDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 10

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Reynita Akvilni Aziz  
NIM : T20181397  
Judul : Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah  
Lokasi : Jln. Kota Blater No 77 Darussalam, Jatimulyo, Jenggawah, Jember, Jawa Timur, 68171.

NO	Hari/Tanggal	JenisKegiatan	Paraf
1	Senin, 07 November 2022	Silahkan turahmi dan menyerahkan surat izin penelitian ke MTs Wahid Hasyim Jenggawah	
2	Selasa, 15 November 2022	Observasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode mind mapping	
3	Selasa, 22 November 2022	Observasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode mind mapping	
4	Selasa, 29 November 2022	Observasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode mind mapping	
5	Rabu, 30 November 2022	Wawancara dengan bapak Hisbullah Huda selaku mata pelajaran Alquran Hadis	
6	Rabu, 30 November 2022	Wawancara dengan siswa kelas VII Hasbi dan Fajwa	
7	Rabu, 07 Desember 2022	Mengurusi dokumentasi, daftar hadir, daftar guru, sarana prasarana sekolah bagian tata usaha	
8	Rabu, 07 Desember 2022	Mengurusi surat selesai penelitian di MTs Wahid Hasyim Jenggawah	

Jember, 07 Desember 2022  
Kepala Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER

## Lampiran 11

### DOKUMENTASI

#### Pelaksanaan Pembelajaransis



**Siswa sedang membuat mind mapping**

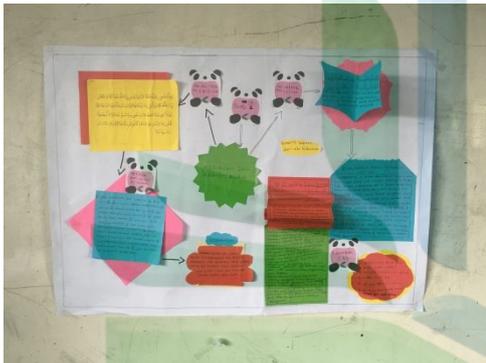


**Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi yang dibuat menggunakan mind mapping**

## Evaluasi pembelajaran



**Guru menilai hasil pembuatan mind mapping**



**Mind mapping yang di buat oleh salah satu kelompok siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Reynita Akvilni Aziz  
NIM : T20181397  
TTL : Jember, 12 Oktober 1999  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam  
Alamat : Desa Jatimulyo, Kec. Jenggawah, Kab. Jember  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Darma Wanita
2. SDN 01 Jatimulyo
3. MTs. Wahid Hasyim
4. SMA Unggulan BPPT Darus Sholah
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R